

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 080 PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

KHOIRIAH
NIM. 2020500158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 080 PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

KHOIRIAH
NIM. 2020500158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 080 PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

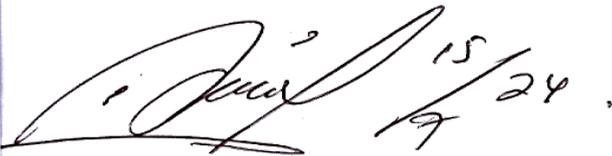
Oleh

KHOIRIAH
NIM. 2020500158

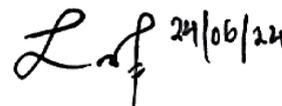
Pembimbing I

Pembimbing II



 15/24

Dr. Muhammad Amin, M. Ag
NIP. 19720804 200003 1 002

 24/06/24

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. KHOIRIAH

Padangsidempuan, 05 Agustus 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n KHOIRIAH yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Muhammad Amin, M.Ag
NIP. NIP. 19720804 200003 1 002

PEMBIMBING II



Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOIRIAH
NIM : 2020500158
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



KHOIRIAH
NIM. 2020500158

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOIRIAH
NIM : 2020500158
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Juni 2024
Pembuat Pernyataan



KHOIRIAH
NIM. 2020500158



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : KHOIRIAH
NIM : 2020500158
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Nursyadah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Nursyadah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Misah Adarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 23 Agustus 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/85 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,83
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Ditulis oleh : KHOIRIAH

NIM : 2020500158

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Juli 2024

Dekan,



Hilda, M. Si.

NIM 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : KHOIRIAH
Nim : 2020500158
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, guru cenderung menggunakan metode ceramah, media yang digunakan hanya sebatas papan tulis tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses pembelajaran. Meskipun kegiatan menarik seperti diskusi kelompok sudah dilakukan oleh guru akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat aktif sehingga siswa kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Hasil belajar adalah perolehan kemampuan dalam mengolah atau berpikir menggunakan intelektual yang hasilnya akan menambah pengetahuan yang dimiliki. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melakukan kolaborasi dengan guru, dimana penelitian sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai observer. Prosedur penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, obserasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan II siklus, dalam I siklus 2 kali pertemuan. Hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Dilihat dari hasil belajar siswa di kelas VSD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Dilihat dari hasil belajar siswa, pra-siklus yaitu nilai rata-rata 55 dengan persentase ketuntasan 25%, pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas 64,58 dengan persentase ketuntasan 37,5%, pada pertemuan ke-2 siklus I nilai rata-rata kelas 67,5 dengan persentase ketuntasan 54,16%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas 73,33 dengan persentase ketuntasan 70,83%, pada pertemuan ke-2 siklus II nilai rata-rata kelas 88,75, dengan persentase ketuntasan 87,75%. Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA terlihat dari hasil observasi pada setiap pertemuan. Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang peneliti targetkan sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus kedua.

Kata kunci: Model Picture and Picture, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

Name : KHOIRIAH
Reg. Number : 2020500158
Title : *Improving Learning Results of Natural Sciences Through Learning Model Picture and Picture on Students of Class V SD State 080 Panyabungan District of Mandailing Natal*

The background of the problem in this study is that teachers have not fully used a varied learning model, teachers tend to use lecture methods, the media used is only a scroll, there are no other additional media that supports the teaching process. Although interesting activities such as group discussions have already been carried out by teachers, most students are rarely actively involved so that students are less enthusiastic about doing learning that affects students' learning outcomes that are still low. The problem in this study is whether the learning model picture and picture can improve the learning results of IPA students of grade V SD State 080 Panyabungan District of Mandailing Natal. The purpose of this research is to find out whether the model learning picture and image can improve learning results students of class V SD Negeri 080 The result of learning is the acquisition of the ability in processing or thinking using intellectual which results will increase the desire to possess. This research is a Classroom Action Research (CAR) that works in collaboration with teachers, where research is as an executor of action and teachers as an observer. This research procedure starts at the stage of planning, implementation of action, observation and reflection. This study was conducted with a II cycle, in a I cycle of two meetings. Research results with application of learning model picture and picture can improve the learning results of students in grade V SD Negeri 080 Panyabungan Mandailing Natal district. See from the learning outcomes of students at grade 080 VSD Negeri Panyabungan district Mandailing Natal. Seeing from the students' learning results, pre-cycle is the average score of 55 with a percentage of accuracy of 25%, in cycle I meeting the 1st grade average of 64,58 with a percent of accurateness of 37.5%, in the 2nd cycle meeting the average grade of 67.5 with a rate of accurately of 54.16%. Whereas in the cycle II meeting the first grade average rate of 73.33 with a % accuracy of 70.83%, and in the meeting II cycle the second grade average value of 88.75, with the percentual accuratency of 87.75%. By applying the picture and picture learning model, it can be seen that the outcomes in science have improved based on the observations made in each meeting. The student's learning outcomes in the second cycle have reached the success indicators targeted by the researcher, so this study is concluded in the second cycle.

Keywords: *Model Picture and Picture, Learning Results, IPA*

الخلاصة

الاسم	:	خيرية
رقم التسجيل	:	٢٠٢٠٥٠٠١٥٨
عنوان البحث	:	تحسين نتائج دراسة العلوم الطبيعية من خلال نموذج دراسة الصور والصور على الطلاب من الدرجة الخامسة مدرسة ابتدائية الدولة ٠٨٠ بانيابونجان مقاطعة ماندلينج عيد الميلا

تتمثل خلفية المشكلة في هذه الدراسة في أن المعلم لم يستخدم نموذج التعلم المتنوع بشكل كامل، فالمعلم يميل إلى استخدام أسلوب المحاضرة، والوسائط المستخدمة تقتصر فقط على السبورة، ولا توجد وسائط إضافية أخرى تدعم عملية التعلم. وعلى الرغم من الأنشطة الشيقة مثل المناقشات الجماعية التي يقوم بها المعلم، إلا أن معظم الطلاب نادراً ما يشاركون بفاعلية في هذه الأنشطة مما يجعل الطلاب أقل حماساً للتعلم، الأمر الذي يؤثر على مخرجات تعلم الطلاب التي لا تزال منخفضة. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان نموذج التعلم بالصور والصور يمكن أن يحسن نتائج تعلم العلوم لطلاب الصف الخامس في مدرسة ابتدائية ٠٨٠ بانيابونجان مانداالاينج ناتال ريجنسي. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يحسن نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في مدرسة ابتدائية ٠٨٠ بانيابونجان ماندالينج منطقة ناتال. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نتائج تعلم مادة البانكاسيال وتعليم المواطنة حول رمز غارودا بانكاسيال ومعنى مبادئ بانكاسيال قد زادت في كل دورة عن الدورة السابقة للدورة الأولى حيث أكمل ٦ طالب (٢٠٪) من الطالب، بينما لم يكمل ١٨ طالباً (٧٥٪) بمتوسط درجات ٥٥. الدورة الأولى الاجتماع ١ اكتملت فئة الاجتماع ١ من قبل ٩ طالب (٣٧٪) لم تكتمل الفئة ١٥ طالباً (٥،٦٢٪) بمتوسط ٨٥، ٦٤. الاجتماع ٢ اكتملت الفئة ١٣ طالباً (١٦،٤٥٪) ، بينما لم تكتمل الفئة ١١ طالباً (٤٨، ٣٥٪) بمتوسط ٥،٦٧. ويمكن القول إن هذه الحالة كانت جيدة في البداية، ثم في الدورة الثانية الاجتماع ١ اكتملت الفئة ١٧ طالباً (٧٣،٨٠٪) ، بينما لم تكتمل الفئة ٧ طالب (١٦،٢٩٪) بمتوسط ٣٣،٧٣. ثم الدورة الثانية الاجتماع ٢ اكتملت الفئة ٢١ طالباً (٥،٨٧٪) ، بينما لم تكتمل الفئة ٣ طالب (٥،١٢٪) بمتوسط. من خلال تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة، يمكن نتائج تعلم العلم، كما يتضح من نتائج الملاحظة في كل اجتماع. لقد حققت نتائج الطلاب في الدورة افمؤشرات المستهدفة للنجاح التي حددها، لذا تم إيقاف هذه الدراسة في الثانية.

الكلمات المفتاحية: نموذج الصورة والصورة، نتائج التعلم، العلوم

KATA PENGANTAR

As-salamualaykum Wa-rahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**” ditulis untuk melangkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Amin M.Ag., selaku dosen Pembimbing I, dan ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II, yang telah bersedia banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan

penuh kesabaran serta kebijaksanaan kepada peneliti dalam menyusun skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawandi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Leyla Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Kepada bapak dan ibu dosen, Civitas Akademik Kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai/staf yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang berkenaan dengan penelitian ini.
7. Bapak Torkis, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan bapak/ibu guru khususnya ibu Nur Hamidah, S.Pd.I, selaku guru kelas yang telah membantu dan memberikan izin peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa/i yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

8. Teristimewa Untuk Ayahanda dan ibunda tercinta bapak Haulian Siregar dan ibu Budiati yang senantiasa mendo'akan menyanyangi dan memberikan pengorbanan yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
9. Kepada Abanganda Mal Iman Siregar, dan Kakanda Putri Azizah Nur selaku saudara-saudara yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Rekan-rekan PGMI dan khususnya sahabat Siti kholijah, Hesti Siregar, Annisakh Nasution, dan Nurainun yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang dengan hebat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Semoga kebaikan dan kemurahan hati Bapak/ibu/Sdr/i Mendapat belasan dari Allah SWT atas segala bantuan dan bimbingan yang peneliti terima, sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca.

Wassalamu;alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, 14 Juni 2024

Peneliti :

KHOIRIAH
NIM. 2020500158

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	13
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian teori.....	15
1. Peningkatan	15
2. Belajar	16
a. Pengertian Belajar	16
b. Pengertian Hasil Belajar.....	17
c. Penilaian Hasil Belajar	18
3. Ilmu Pengetahuan Alam.....	18
a. Pengertian Pembelajaran IPA	19
b. Hakikat IPA.....	20
c. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	20
4. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makannya.....	21
5. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	23
a. Pengertian Model Pembelajaran	23
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	24
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	25
d. Langkah-langkah Penerapan Model <i>Picture and</i>	

<i>Picture</i>	25
e. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran	
<i>Picture and Picture</i>	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi Penelitian	35
B. Metode Penelitian	35
C. Latar Dan Subjek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian	37
E. Sumber Data	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal	49
2. Siklus I	48
3. Siklus II	60
B. Pembahasan	73
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Nilai Ulangan Harian Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal	8
Tabel 2.1	Langkah-langkah model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	28
Tabel 3. 1	<i>Time Schedule</i> Peneliti	35
Tabel 3.2	Indikator Observasi Pengamatan Pembelajaran	39
Tabel 3.3	Kategori Penilaian.....	45
Tabel 4.1	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal.....	47
Tabel 4.2	Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus.....	48
Tabel 4.3	Hasil Observasi Siswa Dan Guru Pada Siklus I Pertemuan Ke-1	52
Tabel 4.4	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1	52
Tabel 4.5	Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1	53
Tabel 4.6	Hasil Observasi Siswa Dan Guru Pada Siklus I Pertemuan Ke-2	57
Tabel 4.7	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2	58
Tabel 4.8	Analisis Hasil Belajar siklus I Pertemuan Ke-2.....	58
Tabel 4.9	Hasil observasi siswa dan guru Pada Siklus II Pertemuan Ke-1	63
Tabel 4.10	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pada Siklus II Pertemuan Ke-1	64
Tabel 4.11	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1	64
Tabel 4.12	Hasil obserasi Siswa dan guru Pada Pada Siklus II Pertemuan ke2.....	69
Tabel 4. 13	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan ke-2	70
Tabel 4.14	Hasil Belajar Siswa pada siklus II pertemuan ke-2	70
Tabel 4.15	Persentase peningkatan hasibelajar siswa pada siklus II ...	71
Tabel 4.16	peningkatan hasil belajar siswa.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Hewan Herbivora	22
Gambar 2.2	Contoh Hewan Karnivora	22
Gambar 2.3	Contoh Hewan Omnivora	23
Gambar 2.4	Kerangka Berpikir Penelitian.....	33
Gambar 3.1	Desain PTK model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus	40
Gambar 4.1	Dokumentasi peneliti pada saat menjelaskan materi pada siklus I pertemuan ke-1.....	50
Gambar 4.2	Dokumentasi peneliti pada saat menjelaskan materi pada siklus I pertemuan ke-2.....	56
Gambar 4.3	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1.....	62
Gambar 4.4	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik.¹ Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) yang mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Berdasarkan pengertian di atas pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan sesuai yang diharapkan.³

Adapun tujuan Pendidikan Nasional Indonesia sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu, pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya atau manusia yang dicita-citakan (identitas). Tujuan pendidikan itu tidak lain adalah manusia yang beriman dan taqwa kepada

¹ Asriana, H. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan. Abdu: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (1), 18-36.

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.

³ Inri, N. D. dkk, "Ilmiah Wahana Pendidikan" *Jurnal Penelitian*, Volume 7, No. 4 Agustus 2021. hal. 675-676.

Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperanan, berkemauan, dan mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu berkeprbadian, bermasyarakat dan berbudaya.⁴ Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu serta guru yang profesional, dan guru bisa menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga harapan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seorang berlandaskan praktek atau pengalaman tertentu.⁵ Belajar dikatakan suatu proses, artinya disaat belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak dan latihan. Itu sebabnya, dalam proses belajar guru harus dapat membimbing dan memfasilitasi siswa agar dapat melakukan proses-proses tersebut. Guru adalah “orang yang mempunyai kemampuan baik tenaga dan pikiran untuk melatih berbagai keterampilan anak demi masa depannya”.⁶

Kewajiban menuntut ilmu telah diterangkan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi setiap manusia, karena dengan belajar manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya. Dengan belajar, manusia juga dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak ia ketahui. Selanjutnya, kita khususnya sebagai umat muslim haruslah lebih memperhatikan lagi dalam hal belajar, karena di dalam agama islam sudah dijelaskan keutamaan bagi para

⁴ Adi, W., “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia” *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, No. 1 April 2019, hal.31.

⁵ Syaiful S., *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 37.

⁶ Amini., *Profesi Keguruan*, (Medan: Pedana Publishing, 2013), hal. 26.

penuntut ilmu. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT. dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan(1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2). Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah(3). Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam(4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(5)”⁷

Membaca merupakan suatu hal yang dianggap sederhana, namun tidaklah semua orang suka bahkan membaca merupakan suatu hal yang membosankan bagi sebagian orang. Membaca tidaklah hanya sekedar membaca tulisan di dalam Al-Qur’an maupun buku-buku teks untuk mendapatkan informasi. Namun membaca dengan memperhatikan serta mengkaji maupun meneliti bagaimana proses sesuatu objek, akan tetapi mengkaji apa, bagaimana, kenapa dan untuk apa ini semuanya terjadi. Membaca tidaklah hanya membaca tulisan, namun membaca yang tersirat maupun tersurat.

Menurut harfiah ayat tersebut dapat diartikan jadilah engkau seorang yang dapat membaca berkat kekuasaan dan kehendak Allah yang telah menciptakanmu walaupun sebelumnya engkau tidak dapat melakukannya. Selain itu ayat tersebut juga mendukung perintah agar manusia memiliki keimanan, yaitu berupa keyakinan terhadap adanya kekuasaan dan kehendak Allah, juga mengandung pesan ontologi tentang sumber ilmu pengetahuan.

⁷ Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: cv. Diponegoro, 2010), hlm. 597.

Pada ayat tersebut Allah SWT menyuruh Nabi Muhammad SAW agar membaca. Sedangkan yang dibaca objeknya bermacam-macam. Yaitu ada yang berupa ayat-ayat Allah yang ditulis sebagaimana surah Al-‘Alaq itu sendiri, dan dapat pula ayat-ayat yang tidak tertulis yang terdapat pada alam jagat raya dengan segala hukum kualitas yang ada di dalamnya dan pada diri manusia. Belajar juga dijelaskan dalam hadis yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”. (HR. Ibnu Majah)⁸

Hadis tersebut menunjukkan bahwa islam mewajibkan kepada seluruh pemeluknya untuk mendapatkan pengetahuan. Yaitu, kewajiban bagi mereka untuk menuntut ilmu pengetahuan. Islam menekankan akan pentingnya pengetahuan dalam kehidupan manusia. Karena tanpa pengetahuan niscaya manusia akan berjalan mengarungi kehidupan ini bagai orang yang tersesat, yang implikasinya akan membuat manusia semakin terlunta-lunta di akhirat kelak.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar memegang peranan penting. Karena dalam hal ini, ilmu pengetahuan alam akan membawa arah yang lebih baik. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, model pembelajaran *picture and picture* materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hendaknya diketahui bahwa penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya seringkali dianggap hal biasa

⁸ (HR. Ibnu Majah no 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu’anh, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jami’ish Shaghir no. 3913)

sehingga siswa sering kurang berhati-hati dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kenyataannya masih sering dijumpai sebagian siswa-siswi yang telah tamat SD dan memasuki jenjang SMP sampai saat ini masih ada yang belum mengetahui penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya. Bagi mereka teori sudah sangat susah untuk dihafalkan mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya terutama memahaminya di kehidupan sehari-hari, inilah kekurangan yang mesti diperbaiki dalam pembelajaran materi yang berkaitan dengan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan observasi hasil belajar kognitif siswa yang rendah memberikan dampak sulitnya mencapai tujuan pembelajaran bagi pelaku pendidikan. Selain itu, pendidik khususnya IPA di sekolah masih banyak yang belum begitu kreatif dalam menggunakan strategi model pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Meskipun kegiatan menarik seperti diskusi, kerja kelompok sudah dilakukan oleh guru akan tetapi, sebagian siswa jarang terlibat aktif sehingga siswa kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran.⁹ Hal itu disebabkan karena keterbatasan fasilitas yang ada di lokasi penelitian yaitu kebun binatang selanjutnya guru juga belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, guru hanya cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah, media yang digunakan hanya sebatas papan tulis tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses

⁹ Hasil observasi Peneliti di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, pada hari Kamis tanggal 14 September 2023 jam 11.00 WIB (di kelas IV).

pembelajaran. Seharusnya guru IPA menambah model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajarannya. Sehingga model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu solusi yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Dikarena model pembelajaran *picture and picture* membuat siswa aktif. Terutama dalam materi yang bersifat seperti penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Aqila Putri. Peneliti mengamati siswa saat mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya masih ada sebagian siswa yang belum benar tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya, ketika ditanya contoh kelompok hewan herbivora, siswa tersebut masih kurang paham dalam mengelompokkan hewan tersebut. Peneliti juga bertanya kepada siswa lain mengenai contoh kelompok hewan karnivora siswa tersebut juga masih kurang paham dalam mengelompokkan hewan tersebut. Selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa lain tentang contoh kelompok hewan omnivora, peserta didik tersebut juga masih kurang paham dalam mengelompokkan hewan tersebut.¹⁰ Kesimpulannya peneliti menyatakan bahwa masih ada siswa-siswi tidak mengetahui penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.

Selanjutnya wawancara dilakukan peneliti dengan Nur Hamidah S.Pd.I. menyatakan bahwa siswa SD Negeri 080 Panyabungan, terdapat beberapa masalah, yaitu: model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru menerangkan

¹⁰ Aqila Putri, siswa kelas V, wawancara di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Kamis tanggal 14 September 2023 jam 10:00 WIB.

materi dan siswa hanya mendengarkan, sehingga motivasi belajar siswa belum berkembang secara maksimal. Media yang digunakan pun hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung sudah dilakukan oleh guru, akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas.¹¹

Sekolah harus mendukung dan memfasilitasi pembelajaran semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPA yaitu dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana seperti materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya membutuhkan gambar, akan tetapi tidak semua sekolah mampu memfasilitasi sarana dan prasarana.

Pengalaman siswa tentang pengetahuan macam-macam hewan masih kurang, karena tidak semua hewan berada disekitar siswa, materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya merupakan materi yang harus didukung dengan model yang dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang bentuk dan jenis hewan, untuk menentukan hewan tersebut masuk dalam golongan hewan mana.

Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 080 Panyabungan pada materi pelajaran IPA berdasarkan tabel berikut:

¹¹ Nur Hamidah, Guru IPA, wawancara di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Kamis tanggal 14 September 2023 jam 10:30 WIB.

Tabel 1.1
Hasil nilai ulangan harian kelas V SD Negeri 080 Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

No	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	> 75	Tuntas	6	25%
2	< 75	Tidak tuntas	18	75%
Jumlah			24	100%

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Salah satu model untuk mengantisipasi kelemahan model pembelajaran yang sering dipakai oleh guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Model tersebut menggunakan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, Model pembelajaran *picture and picture* dapat memacu siswa dalam belajar penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam bentuk diskusi kelompok yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.¹²

Menurut Suprijono, model Pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, dilanjutkan menyusun potongan-potongan gambar menjadi urutan yang runtut, siswa dinyatakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dari alasan

¹² Maulana, A. L., *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hal. 39.

dan urutan gambar, guru memulai menambahkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.¹³

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi.
3. Hasil belajar IPA siswa yang masih rendah di Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, kajian tentang belajar sangat luas meliputi metode belajar, pendekatan pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah untuk menghindari luasnya cakupan penelitian di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, maka peneliti membahas masalah tentang hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang

¹³ Miftahul, H., *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 236.

bervariasi dan masih terdapat kesalahan pada penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

D. Batasan Istilah

Adapun yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata tingkat, dalam kamus besar bahasa Indonesia tingkat adalah tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban dan sebagainya). Sedangkan peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya).

2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.¹⁴

Hasil belajar penelitian ini merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi yang terdiri dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan).¹⁵

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produksi saja tetapi mencakup pengetahuan seperti

¹⁴ Ahmad, S., *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 4.

¹⁵ Maulana, A. L., *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2018), hal. 39.

keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen, dan analisis yang bersifat rasional.¹⁶

4. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model *picture and picture* merupakan gambar yang disusun secara sistematis.¹⁷ Artinya siswa secara efektif menyusun gambar yang tidak beraturan menjadi keadaan yang utuh, dengan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar, guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, dari alasan tersebut guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, siswa diajak menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Apakah model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?”**

¹⁶ Heri, S., dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008), hal. 7.

¹⁷ Imas kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesional Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2022), hal. 44.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran, dan pengetahuan dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu strategi pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak :

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan sebagai alternatif bagi sekolah yang memiliki saran yang terbatas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk menggunakan model *picture and picture* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai media pembelajaran meningkatkan pemahaman dalam penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif lagi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan SI sebagai bekal profesionalnya kelak.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimana keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan dan peningkatan ke arah perbaikan pada hasil belajar siswa pada materi Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini dilaksanakan beberapa siklus. Siklus akan diberhentikan apabila ada yang sudah berhasil. Artinya, ketika melakukan refleksi di akhir siklus mendapatkan data yang selalu mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *picture and picture*. Peningkatan terjadi tiap kriteria/indikator yang di tentukan, siswa yang diharapkan mencapai angka 75-100 (tinggi). Selain itu diharapkan nilai hasil belajar semua siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai nilai 75-100 (tinggi) dan presentasi ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80%.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman proposal ini dengan jelas, maka peneliti mengklasifikasikannya ke dalam beberapa Bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yaitu yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka meliputi kerangka teori penunjang penelitian yakni mengenai penjelasan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, meliputi pengertian penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, pentingnya mempelajari model pembelajaran *picture and picture* dan hasil belajar.

Bab III Metode Penelitian membahas tentang yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peningkatan

Menurut seorang pakar peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Selain itu peningkatan berarti pencapaian dalam proses, ukuran, cara, sifat, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.¹⁸

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata peningkatan berarti menaikkan, meninggikan dan menjadikan hebat. Peningkatan merupakan suatu proses untuk merubah kearah yang lebih baik.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu

¹⁸ Elok, N., Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP, *Jurnal Suluh Edukasi*. Vol.01 No. 1 Maret 2020. hal.101-120.

¹⁹ KBBI., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama 2008).

perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkwalitas.²⁰

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat di jelaskan atau dasar kecendrungan respon pembawa, pemaksaan, atau kondisi sementara.²¹

Lebih lanjut Belajar menurut Nurlina dalam Aunurrahman belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku/ potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman yang diperkuat.²²

Sedangkan menurut ahli lain belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.²³

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari pengalaman yang terjadi pada diri setiap individu melalui arahan dan bimbingan dari seorang guru.

²⁰ Abduloh, dan dkk., *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. (Ponorogo: uwais inspirasi Indonesia, 2022), hal. 212.

²¹ Hamdan, H., *Landasan Dasar Pendidikan*. (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 23.

²² Aunurrahman., *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung:CV. Alfabeta, 2012), hlm. 33.

²³ Ahmad S., *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 1.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono dalam Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi, dan keterampilan.

Selanjutnya ahli pakar lain mendefinisikan hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.²⁴

Adapun hasil belajar mengaju kepada pendapat Bloom, dimana ia mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yakni:

- 1) Ranah kognitif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah afektif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan.

Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan

²⁴ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa., *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22-23.

harapan. Hal tersebut senada dengan dengan pendapat Oemar Hamalik dalam Rusman, yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”.²⁵

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penelitian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan, instrument, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian²⁶.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Pada hakikatnya pembelajaran IPA di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.

Menurut Nash dalam buku *The Nature of Science*, IPA merupakan salah satu cara atau metode untuk mengamati alam secara analisis lengkap, cermat

²⁵ Rusman., *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). hal. 67.

²⁶ Kunandar., *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan contoh*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 61.

serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya, sehingga membentuk perspektif baru tentang objek yang diamati.²⁷

roses pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Hal ini disebabkan karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan pembelajaran IPA ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.²⁸

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran berbasis Sains atau IPA adalah proses transfer ilmu dua arah antara guru (sebagai pemberi informasi) dan siswa sebagai penerima informasi dengan strategi atau metode tertentu dengan demikian, pembelajaran akan lebih kreatif, dan siswa pun lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran IPA harus dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang terkait dengan fenomena gejala alam yang setiap saat

²⁷ Nana, D., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hal. 8.

²⁸ Hasbullah & Nurhayati., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. (Makassar: Aksara Timur, 2018), hal. 5.

akan selalu berubah, dengan demikian pembelajaran IPA tidak boleh terpisah dengan hakikatnya yaitu terdapat proses dimana siswa harus melakukan pengamatan tentang gejala alam tadi, yang selanjutnya harus dianalisis dan disimpulkan sebagai produk dan juga harus terjadi internalisasi sikap ilmiah pada siswa. pembelajaran IPA harus menyentuh aspek proses dimana siswa harus dilibatkan dalam pembelajaran sehingga siswa mengalami proses berpikir tentang suatu yang terjadi dalam pembelajaran, oleh karenanya maka disajikan tentang masalah yang harus diselesaikan siswa melalui pengamatan atau penelitiannya sendiri.²⁹

b. Hakikat IPA

IPA tidak hanya fakta, tetapi juga proses, dalam memecahkan suatu masalah ahli IPA sering berusaha mengambil sikap atau metode yang memungkinkan usaha mencapai hasil yang diharapkan. Sikap tersebut dengan nama sikap ilmiah. Pada hakikatnya, IPA dapat dipandang dari segi produk, proses, pengembangan sikap dan teknologi. Artinya belajar IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil (produk), dimensi pengembangan sikap ilmiah, dan IPA sebagai teknologi.

c. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempunyai objek, menggunakan metode ilmiah sehingga perlu diajarkan di sekolah dasar. Setiap guru harus paham akan alasan mengapa sains perlu diajarkan di sekolah dasar. Ada berbagai alasan yang menyebabkan satu mata pelajaran itu dimasukkan ke

²⁹ Moh, I. S., *Pembelajaran SD/MI Disesuaikan dengan Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020). hal. 10.

dalam kurikulum suatu sekolah. Tiga alasan dimasukkan di kurikulum sekolah dasar yaitu:³⁰

- 1) Bahwa sains berguna bagi suatu bangsa.
- 2) Memberikan kesempatan berpikir kritis.
- 3) Mata pelajaran yang mempunyai nilai-nilai pendidikan.

4. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.³¹

a. Herbivora

Kelompok hewan herbivora merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kambing, kelinci, kerbau, kuda, dan rusa.

³⁰ Surahman, dkk., Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 4, hal. 92.

³¹ Ryzald, M. P., *Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya*. (Surabaya: Cv. Mec, 2022). hal.1-3.



Gambar 2.1
Contoh Hewan Herbivora
 Sumber: Ryzald, M. P., 2022

b. Karnivora

Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas atau liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi berguna untuk merobek dan mengoyak mangsanya. Contohnya: harimau, buaya, serigala, ikan hiu, dan komodo.³²



Gambar 2.2
Contoh Hewan Karnivora
 Sumber: Ryzald, M. P., 2022

c. Omnivora

Kelompok hewan omnivora merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivora memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan

³² Ryzald, M. P., *Penggolongan Hewan...*, hal. 4-5.

makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. contoh hewan kelompok ini adalah beruang, ayam, bebek, burung unta, kura-kura dan landak.³³



Gambar 2.3
Contoh hewan omnivora
 Sumber: Ryzald, M. P., 2022

5. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Fuan dan Lubis, model pembelajaran merupakan rangkaian kelas konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendapat senanda diutarakan Lubis dan Azizan bahwa pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep disajikan dapat dipahami oleh siswa. Selanjutnya, Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.³⁴ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh siswa.

³³ Diana, P. K., *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kemendikbud, 2017) hal. 13-14.

³⁴ Trianto, I. B. Al-Tabany., *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 23.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pelopop model pembelajaran *picture and picture* yaitu Johnson & Johnson bahwasanya model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengandalkan media gambar sebagai proses dalam pembelajaran.³⁵

Menurut Suprijono dalam Miftahul Huda, model pembelajaran *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cetak berukuran besar.³⁶

Menurut Marsudi dalam Moch model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.³⁷ Sedangkan Menurut Yuswanto dalam Rahmawati M adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam dua bentuk dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, flim, strip dan opaque proyektor.³⁸

³⁵ Maulana, A. L., dkk. *Model-model Pembelajaran...*, hal.48.

³⁶ Miftahul, H., *Model-Model...*, hal. 237.

³⁷ Moch, A. K. B., *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019). hal. 119.

³⁸ Rahmawati, M. dkk., *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn*. (Denpasar Selatan: Literasi Nusantara, 2021), hal. 205.

Berdasarkan pengertian diatas model pembelajarn *picture and picture* merupakan suatu model dengan menggunakan beberapa gambar yang akan diurutkan menjadi urutan yang logis.

c. Tujuan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

- 1) membuat materi pelajaran menjadi lebih terarah.
- 2) memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi ajar.
- 3) meningkatkan kemampuan analisis siswa.
- 4) mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas siswa.
- 5) menumbuhkan perilaku positif siswa.³⁹

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat membuat kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah penerapan model *picture and picture* adalah sebagai berikut:⁴⁰

1) Penyampaian kompetensi

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator

³⁹ Moch, A. K. B., *Sintaks 45 Metode...*, hal. 119-120

⁴⁰ Miftahul, H., *Model-Model Pengajaran...*, hal. 237.

ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

2) Presentasi materi

Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang memungkinkan masih belum siap.

3) Penyajian gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi, dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya, guru dapat memodifikasi gambar atau menggantikannya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

4) Pemasangan gambar

Pada tahap ini, guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.

5) Penjajakan

Pada tahap ini mengharuskan guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusun.

6) Penyajian kompetensi

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

7) Penutup

Di akhir penjelajahan, guru dan siswa saling refleksi mengenal apa yang telah dicapai dan dilakukan.⁴¹

Sedangkan menurut Marsudi dalam Moch, A. K. B langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru dalam menentukan akan menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.⁴²

⁴¹ Aris, S., *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hal. 32-33.

⁴² Moch, A. K. B., *Sintaks 45 Metode...*, hal. 120.

Langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* menurut Muliawan:

Tabel 2.1
Langkah-langkah model pembelajaran
picture and picture

No	Aktivitas Guru dan Siswa
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2	Guru menyajikan materi umum sebagai pengantar
3	Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
4	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5	Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar
6	Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7	Guru dan siswa membuat kesimpulan/rangkuman bersama

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and picture*

Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* menurut Istarani:⁴³

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Mudah, murah, sederhana, efektif untuk melatih kemampuan analogi, sistematisasi nalar, dan kekuatan logika anak didik.
- 3) Melibatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran.

Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*:⁴⁴

- 1) Terlalu banyak menggunakan imajinasi dan intuisi

⁴³ Jasa Ungguh Muliawan., *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016), hal. 216.

⁴⁴ Jasa Ungguh Muliawan., *45 Model Pembelajaran ...*, hal. 217.

- 2) Membutuhkan banyak gambar
- 3) Tidak semua pembelajaran dapat digunakan dalam bentuk gambar, apalagi dalam bentuk gambar yang berurutan.
- 4) Cukup memberatkan guru, terutama untuk mencari gambar yang sesuai dengan pelajaran.

Selanjutnya, menurut Riyana kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture*:

- 1) Media lebih konkrit.
- 2) Pembuatan mudah dan tidak membutuhkan banyak biaya.
- 3) Mempermudah siswa dalam memahami dan menerapkan pembelajaran IPA.
- 4) Menjadikan pembelajaran lebih menarik.
- 5) Mengenalkan keadaan suatu hewan kepada siswa.
- 6) Siswa lebih mengenal lingkungan di sekitarnya melalui gambar.

Kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture*:

- 1) Ukuran media biasanya terbatas sehingga tidak sesuai pembelajaran kelompok.
- 2) Membutuhkan kemampuan khusus dalam pembuatan.
- 3) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan perspsi.⁴⁵

⁴⁵ Rahmawati, M., dkk, *Ragam Media...*, hal 210.

Selanjutnya Riyani menyebutkan kelebihan model pembelajaran

Picture and Picture :

- 1) Media lebih konkrit.
- 2) Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 3) Model *picture and picture* ini melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis.
- 4) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
- 5) Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik.

Sedangkan kekurangannya:

- 1) Guru harus memiliki keterampilan penugasan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kuraang aktif dan juga rentan kekaduhan.
- 2) Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran *picture and picture* ini.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian dilakukan oleh Dewi Nurjannah, 2020 dengan judul“ Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema 6 Panas dan perpindahannya Menggunakan Model *Picture and Picture* dengan menggunakan media paman pergi (Paman Macam Perpindahan Energi) siswa kelas V semester II MI Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada

siklus I yaitu sebesar 57% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 90%.⁴⁶

2. Penelitian ini dilakukan oleh Gede Risa Pebriana, 2017 dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil aktivitas dan Hasil Belajar IPA kelas V. berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti meningkat hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 72,22% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 86,115.⁴⁷
3. Penelitian oleh Wahyu Bagja dan Hilga Minanti, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas 3 SD Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan Media Gambar Seri”. Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan model *Picture and Picture* terbukti meningkat hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 60,5% dan meningkat Pada siklus II yaitu sebesar 84%.⁴⁸
4. Penelitian ini oleh Nuraini Saleh dengan judul: “Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA IV SDN 27”. Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan model *Picture and Picture*

⁴⁶ Dewi, N., “ Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema 6 Panas dan Perpindahannya menggunakan metode *Picture and Picture* dengan menggunakan Media Paman Pergi (papan Macam Perpindahan Energi) Siswa Kelas V Semester II Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga).

⁴⁷ Gede, R., Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil aktivitas dan Hasil Belajar IPA kelas V, *Skripsi*, (Bali : Universitas Pendidikan Ganesha)

⁴⁸ Sulfemi, W. B. dan Hilga M., “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model *Picture and Picture* dan Media Gambar Seri”. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4.2 (2018): hal. 228-242.

terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 70,30% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 75,30%.⁴⁹

Persamaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan sama-sama jenis penelitian PTK. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu penelitian Nuraini Saleh dilakukan di kelas IV sedangkan penelitian ini dilakukan di kelas V.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti mengadakan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. adapun kerangka berpikir pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menerangkan dan peserta didik mendengarkan sehingga peserta didik merasa bosan.

Peneliti juga berharap dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* proses pembelajaran lancar, peserta didik memahami materi tersebut dengan menggunakan gambar yang konkrit dan membantu siswa untuk diskusi dan percaya diri. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan hasil yang diharapkan.

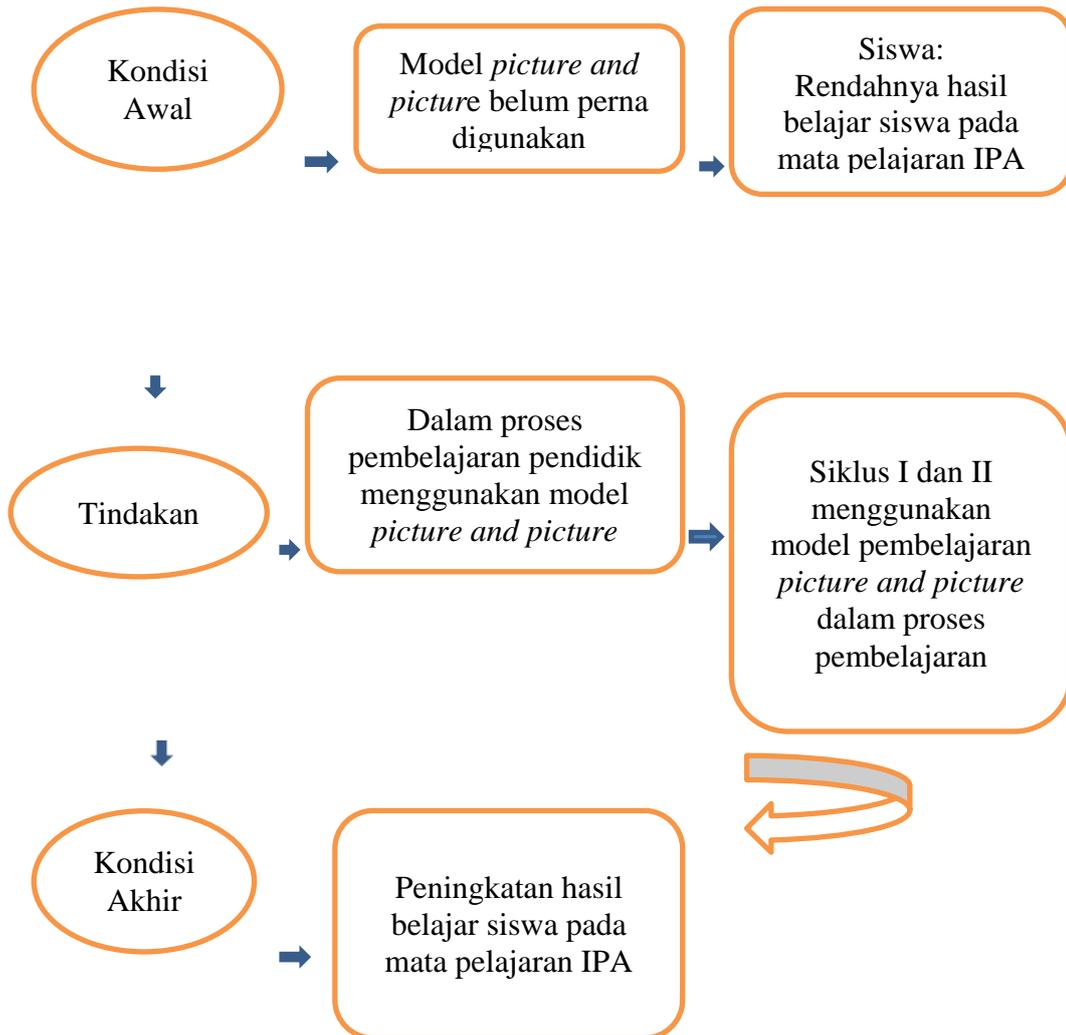
Oleh Karena itu peneliti merasa perlu menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan proses pembelajaran yang menekankan siswa untuk melakukan pengamatan materi pembelajaran melalui gambar dan memahami materi sendiri, meningkatkan respon

⁴⁹ Nuraini, S., "Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 27". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2.3 (2012).

siswa terhadap pembelajaran IPA saat mengikuti pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pemahaman materi.

Berikut ini kerangka berpikir penelitian yaitu:

Gambar 2.4
Kerangka Berpikir Penelitian



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan. Hipotesis penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 080 Panyabungan Jalan Syekh Abdul Kadir Mandili, Panyabungan III, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan September tahun 2023 - Juli tahun 2024.

Tabel 3.1

Time Schedule Penelitian

No	Uraian kegiatan	Jadwal/ Bulan Penelitian 2023-2024											
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bimbingan												
2	Proposal												
3	Sempro												
4	Pengam bilan data												
5	Pengola han data												
6	Penyajian data												
7	Seminar Hasil												
8	Revisi												
9	Sidang												
10	Revisi dan Jilid												

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain, dilengkapi dengan fakta-fakta dan mengembangkan kemampuan analisis.⁵⁰

⁵⁰ Fery, M. F. dkk., *Penelitian Tindakan di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022). hal 6.

Dalam praktiknya penelitian tindakan menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian. Ini adalah suatu upaya memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. Pihak yang terlibat mencoba dengan sadar merumuskan suatu tindakan atau intervensi yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk memahami tingkat keberhasilannya.⁵¹

Model penelitian tindakan terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi.⁵² Manfaat dalam melakukan tindakan kelas ada dua aspek yaitu sebagai berikut: 1) aspek akademis adalah untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang shahih dan relevan bagi kelas mereka. 2) manfaat praktis adalah pelaksanaan inovasi pembelajaran dari bawah, memngembangkan dan meningkatkan pendekatan, metode, maupun gaya pembelajaran.⁵³

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Kelas yang dipakai sebagai latar penelitian ini yaitu kelas V dengan mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, tahun ajaran 2023/2024. Jumlah

⁵¹ Tukiran, T. dkk., *Pendidikan Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru aktif, Praktis, dan Mudah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 15.

⁵² Ahmad, N. R., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hal. 187.

⁵³ Istani. *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Media Persada, 2013), hal. 71.

keseluruhan siswa sebanyak 24 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model dari Kurt Lewin. Model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus memiliki empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2), tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*refleksing*).

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas seharusnya disesuaikan dengan model yang dipilih. Akan tetapi, ada empat langkah utama yang tidak boleh terlewatkan, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan yang berupa menyusun rangkaian tindakan, yang meliputi, yaitu: penyusunan perencanaan yang dilakukan adalah:⁵⁴

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SD Negeri 080 Panyabungan.
- b. Melakukan observasi pada siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan.
- c. Melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 080 Panyabungan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan.
- e. Membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- f. Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan.

⁵⁴ Feri, M. F. dkk., *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal 23.

- g. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- h. Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

2. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan menerapkan model *picture and picture* yang akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Berikut langkah-langkah kegiatan pelajaran IPA kelas V sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
- 2) Guru mengkondisikan ruangan kelas agar nyaman saat melalui proses pembelajaran
- 3) Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa
- 4) Guru mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar

- 3) Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Kemudian dari alasan urutan gambar tersebut guru melalui menanamkan konsep atau materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Guru menyampaikan kesimpulan

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan penyimpulan
- 3) Guru menutup/mengakhiri pembelajaran tersebut dengan membaca doa
- 4) Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar dan siswa menjawab salam.

3. Pengamatan (*Observing*)

Obsevasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Adapun observasi yang dilakukan yaitu:

Tabel 3.2
Indikator Observasi Pengamatan Pembelajaran

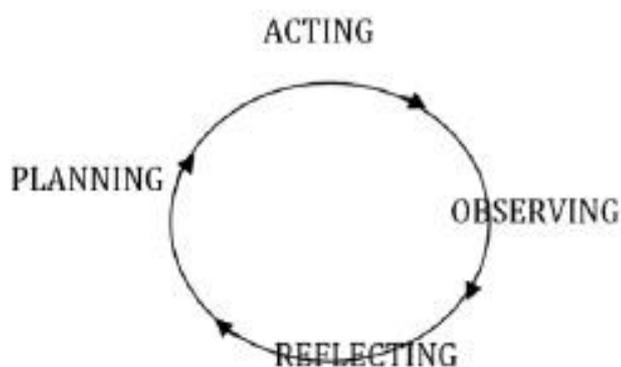
NO	Indikator Observasi Pengamatan Pembelajaran
1	Mengamati situasi kegiatan pembelajaran.
2	Kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan masalah.
3	Keaktifan siswa dalam pembelajaran.

4	Aktivitas siswa ketika menyimak, mengoreksi menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran.
5	Aktivitas siswa dalam berinteraksi antar sesama.
6	Observer mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi.

4. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru. Refleksi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan dengan melihat kekurangan.
- 2) Menganalisis hasil tes.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya.⁵⁵



Gambar 3.1
Desain PTK Model Kurt Lewin

⁵⁵ Feri, M. F. dkk., *Penelitian Tindakan...*, hal 17.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang dimana, sumber data primer adalah sumber pokok dalam melakukan penelitian, yaitu: siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan guru kelas, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber pelengkap dari sumber pokok. Adapun sumber sekunder adalah kepala sekolah hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian Adapun instrumen pengumpulan data yang dipilih peneliti adalah:⁵⁶

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, bahkan mungkin kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Jenis-jenis observasi merupakan kegiatan yang sangat umum dan dapat dilakuakn oleh orang banyak. Kegiatan observasi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi merupakan kegiatan observasi yang dilakukan dengan adanya pegamat yang terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti.

⁵⁶ Muhammad, I. I., *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Depok: PT Raja Grafindo, 2020), hal. 129.

b. Observasi sistematis

Merupakan kegiatan observasi berkerangka atau telah ditentukan terlebih dahulu kerangka-kerangka dalam observasi. Sebelum memulai kegiatan observasi biasanya terdapat beberapa faktor atau parameter yang akan diobservasi.

c. Observasi eksperimental

Observasi eksperimental merupakan observasi yang telah dipersiapkan secara matang guna untuk menguji atau meneliti objek tertentu. Dan langkah-langkah observasi sebagai berikut:

- 1) Menentukan objek observasi.
- 2) Membuat pedoman observasi atau kerangka penelitian.
- 3) Menentukan lokasi observasi.
- 4) Menentukan metode pengumpulan data yang ingin dilakukan, misal dengan wawancara, atau kuesioner.
- 5) Menentukan metode analisis agar diperoleh kesimpulan yang tepat.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi yang dimana peneliti terlibat secara langsung di dalam kelas dalam memperbaiki hasil belajar ilmu pengetahuan alam melalui model pembelajaran *pictute and picture* pada kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Tes

Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati presentasi siswa yang sejalan dengan target

penilaian. Lebih lanjut Zainal Arifin dalam Suharsimi Arikunto tes adalah teknik atau cara digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.⁵⁷

Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan terhadap siswa V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal pada materi IPA dilakukan adalah tes awal dan akhir. Dengan menggunakan tes peneliti dapat mengetahui pencapaian prestasi yang diraih proses pembelajaran.

Kesimpulannya tes adalah cara atau prosedur yang digunakan atau ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian yang terbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang kemudian diperoleh data yang melambangkan nilai atau hasil belajar peserta didik.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan narasumber. Pengertian wawancara langsung adalah yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai tanpa melalui perantara, sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu kepada narasumber melalui perantaraan orang lain atau media. jadi, tidak menemui langsung kepada sumbernya tujuan wawancara adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Suharsimis arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pensisikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara,, 2013), hal. 46.

- a. Untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu
- b. Untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah.⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan pada hipotesis. Jika dikaji, pada definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis bahwa analisis data merupakan proses yang pencarian dan penyusunan secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan material lainnya yang diakumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditelitinya.⁵⁹

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis data hasil belajar kognitif

Analisis data hasil kognitif dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = Banyaknya butir soal

⁵⁸ Zainal, A., *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 157-158.

⁵⁹ Ahmad, N. R., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016). hal. 169.

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung observasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentasi} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Kategori Penilaian

No	Nilai	Kategori penilaian
1	91-100	Baik sekali
2	81- 90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang
5	≤60	Kurang sekali

a. Penarikan kesimpulan

Proses penerikan kesimpulan dan memverifikasi data kualitataif dimulai ketika data berupaya menemukan model yang menjelaskan kemungkinan konfigurasi hubungan faktor/ variabel dan model. Untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan pernyataan peneliti, maka peneliti harus memverifikasi apakah data yang dikumpulkan masih relevan atau relevan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang

diidentifikasi atau tidak. Pernyataan peneliti dapat dimodifikasi jika tidak didukung oleh data yang sesuai. Artinya, yang terbaik adalah mencoba menganalisis pola, ide, atau tren dari awal pengumpulan data hingga akhir proses pengumpulan data.⁶⁰

⁶⁰ Fery, M. F. dkk., *Penelitian Tindakan...*, hal. 38.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi awal

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Data hasil penelitian yang dikumpulkan menggunakan tes yang valid. Validitas instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang ahli pada bidangnya yaitu guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, dilakukan tindakan awal yaitu pemberian tes berupa soal pilihan ganda tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah memberikan dan memeriksa nilai tes awal siswa, Maka diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam menjawab soal.

Adapun daftar nilai hasil belajar pra siklus siswa kelas V SD Negeri 080 panyabungan Kabupaten Mandailing Natal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	6	25%	Sangat Baik
66-79	5	20,83%	Baik
56-65	6	25%	Cukup
40-55	4	16,66%	Kurang
<30	3	12,5%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada 6 siswa (25%) dalam kategori sangat baik, 5 siswa (20,83%) dalam kategori baik, 6 siswa

(25%) dalam kategori cukup, 4 siswa (16,66%) dalam kategori kurang, dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat kurang. Sedangkan persentase belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	6	25%
Belum tuntas	18	75%
Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.2 bahwa dari 24 siswa, 6 siswa yang tuntas (25%) dan 18 siswa yang belum tuntas (75%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

2. Siklus I

a. Pertemuan ke 1

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan model pembelajaran *picture and picture*.
- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Penelitian melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - (2) Ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
 - (3) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - (4) Mengajak siswa bertepuk semangat.
 - (5) Memberikan motivasi kepada siswa.
 - (6) Memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggal.
 - (7) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang diharapkan.
- b) Kegiatan inti
 - (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- (2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- (3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- (4) Guru memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- (5) Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar.
- (6) Dari alasan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (7) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.



Gambar 4.1
Peneliti menjelaskan materi kelompok hewan herbivora
pada siklus I pertemuan ke-1

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi materi pelajaran yang belum dipahami.

- (2) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman pelajaran hari ini.
- (3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.
- (4) Guru bersama-sama dengan siswa menutup pelajaran hari ini dengan doa.
- (5) Guru memberikan salam penutup.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah guru kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada lampiran, aspek yang diamati ada 15 item pada lembar observasi guru dan 12 item pada lembar observasi siswa. Berikut hasil observasi disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa dan Guru
Pada Siklus I Pertemuan ke-1

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang tidak terlaksana
Siswa	15	58,82	41,18
Guru	36	77,77	22,23

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I pertemuan ke-1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat cukup dalam observasi pada siswa. Hasil observasi mengajar yang didapat yaitu, pada guru dengan nilai 77,77 dan pada siswa 58,82 Jadi hasil dari observasi yang dilakukan ada beberapa item yang masih belum terlaksana oleh guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan akan melaksanakan Siklus I Pertemuan ke-2 disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Peningkatan hasil belajar siswa siklus I
pertemuan ke-1

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	9	37,5%	Sangat Baik
66-79	1	4,16%	Baik
56-65	9	37,5%	Cukup
40-55	5	20,83%	Kurang
<30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas masih sedikit. Ada 9 siswa (37,5%) dalam kategori sangat baik, 1 siswa (4,16%) dalam kategori baik, 9 siswa

(37,5%) dalam kategori cukup, 5 siswa (20,83%) dalam kategori kurang. Masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75. Terlihat dari jumlah siswa yang tuntas hanya 9 siswa dan tidak tuntas sebanyak 15 siswa, tentu hasil ini masih rendah dari hasil yang diharapkan. Sedangkan persentase belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Analisis hasil belajar siswa siklus I pertemuan ke-1

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	9	37,5%
Belum tuntas	15	62,5%
Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.5 bahwa dari 24 siswa, 9 siswa yang tuntas (37,5%) dan 15 siswa yang belum tuntas (62,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

4) Refleksi

Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan diambil dari proses pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yaitu:

- a) Masih banyak siswa yang kurang berperan dalam diskusi
- b) Masih banyak siswa yang belum paham materi yang disampaikan
- c) Siswa juga masih kurang dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan enggan bertanya pada materi yang belum dipahaminya.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada pertemuan ke-2 antara lain:

- a) Guru lebih memperhatikan siswa ketika berdiskusi dengan membimbing dan memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya selama pengerjaan lembar kerja berlangsung.
- b) Guru melatih diri untuk lebih santai dalam berbicara di depan kelas dan lebih kumulatif agar kelas menjadi aktif dan dapat menimbulkan semangat dalam diri siswa
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ataupun pada saat pembelajaran berlangsung agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Melihat dari tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut, maka sebelum melakukan tindakan langkah pertama yaitu berdiskusi dengan wali kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal tentang perencanaan yang dilakukan. Perencanaan yang dilakukan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Penelitian melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - (2) Ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
 - (3) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - (4) Mengajak siswa dengan bertepuk semangat.
 - (5) Memberikan motivasi kepada siswa.
 - (6) Memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggal.
 - (7) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang diharapkan.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- (3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- (4) Guru memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- (5) Dari alasan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (6) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.



Gambar 4.2
Peneliti menjelaskan materi kelompok hewan karnivora
pada siklus I pertemuan ke-2

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami.

- (2) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman pelajaran hari ini.
- (3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.
- (4) Guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran hari ini dengan doa.
- (5) Guru memberikan salam penutup.

3) Observasi

Data hasil observasi proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siswa dan Guru Pada Siklus I
Pertemuan ke-2

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang tidak terlaksana
Siswa	15	70,58	29,42
Guru	36	80,55	19,45

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat cukup dalam observasi pada siswa. Hasil observasi mengajar yang didapat yaitu, pada guru dengan nilai 80,55 dan pada siswa 70,58. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan ada beberapa item

yang masih belum terlaksana oleh guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan akan melaksanakan siklus I pertemuan ke-2 disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I Pertemuan ke-2

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	13	54,16%	Sangat Baik
66-79	0	0%	Baik
56-65	7	29,16%	Cukup
40-55	4	16,66%	Kurang
<30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas masih sedikit. Ada 13 siswa (54,16%) dalam kategori sangat baik, 0 siswa (0%) dalam kategori baik, 7 siswa (29,16%) dalam kategori cukup, 4 siswa (16,66%) dalam kategori kurang.

Tabel 4.8
Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Pada siklus I pertemuan ke-2

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	13	54,16%
Belum tuntas	11	45,83%
Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada 4.8 bahwa dari 24 siswa, 9 siswa yang tuntas (37,5%) dan 15 siswa yang belum tuntas (62,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

4) Refleksi

Pada siklus I telah dilakukan dua kali pertemuan dan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan diambil dari proses pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yaitu:

- a) Masih banyak siswa yang kurang berperan dalam diskusi.
- b) Masih banyak siswa yang belum paham materi yang disampaikan.
- c) Siswa juga masih kurang dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan enggan bertanya pada materi yang belum dipahaminya.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II antara lain:

- a) Guru lebih memperhatikan siswa ketika berdiskusi dengan membimbing dan memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya selama pengerjaan lembar kerja berlangsung.
- b) Guru melatih diri untuk lebih santai dalam berbicara di depan kelas dan lebih kumulatif agar kelas menjadi aktif dan dapat menimbulkan semangat dalam diri siswa

- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ataupun pada saat pembelajaran berlangsung agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi hanya bersumber dari buku MRT, maka pada tahap ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk menarik minat belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- b) Menyiapkan materi pembelajaran terkait penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Penelitian melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *picture and picture* yang telah

disusun. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (2) Ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- (3) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Mengajak siswa dengan bertepuk semangat.
- (5) Memberikan motivasi kepada siswa.
- (6) Memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggal.
- (7) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- (3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- (4) Guru memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- (5) Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar.

- (6) Dari alasan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (7) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.



Gambar 4.3
Peneliti menjelaskan materi kelompok hewan omnivora
pada siklus II pertemuan ke-1

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami.
- (2) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman pelajaran hari ini.
- (3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.
- (4) Guru bersama-sama dengan siswa menutup pelajaran hari ini dengan doa.

(5) Guru memberikan salam penutup.

2) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Observasi dilakukan oleh wali kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yaitu ibu Nur Hamidah S.Pd.I.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai baik dan lancar. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Siswa dan Guru Pada Siklus II
Pertemuan ke-1

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang tidak terlaksana
Siswa	15	82,35	17,65
Guru	36	83,33	16,67

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus II pertemuan ke-1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat baik dalam observasi pada siswa. Hasil observasi mengajar yang didapat yaitu, pada guru dengan nilai 83,33 dan pada siswa 82,35. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan ada beberapa

item yang masih belum terlaksana oleh guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan akan melaksanakan siklus II pertemuan ke-1 disajikan dalam bentuk tabel 4. 10 berikut ini:

Tabel 4.10
Peningkatan hasil belajar siswa
pada siklus II Pertemuan ke-1

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	17	70,83%	Sangat Baik
66-79	0	0%	Baik
56-65	6	25%	Cukup
40-55	1	4,16%	Kurang
<30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas masih sedikit. Ada 17 siswa (70,83%) dalam kategori sangat baik, 0 siswa (0%) dalam kategori baik, 6 siswa (25%) dalam kategori cukup, 1 siswa (4,16%) dalam kategori kurang.

Tabel 4.11
Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Pada siklus II pertemuan ke-1

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	17	70,83%
Belum tuntas	7	29,16%
Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada 4.8 bahwa dari 24 siswa, 17 siswa yang tuntas (70,83%) dan 7 siswa yang belum tuntas (29,16%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

3) Refleksi

Pada siklus I telah dilakukan dua kali pertemuan dan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan diambil dari proses pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yaitu:

- a) Masih banyak siswa yang kurang berperan dalam diskusi.
- b) Masih banyak siswa yang belum paham materi yang disampaikan.
- c) Siswa juga masih kurang dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan enggan bertanya pada materi yang belum dipahaminya.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II antara lain:

- a) Guru lebih memperhatikan siswa ketika berdiskusi dengan membimbing dan memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya selama pengerjaan lembar kerja berlangsung.
- b) Guru melatih diri untuk lebih santai dalam berbicara di depan kelas dan lebih kumulatif agar kelas menjadi aktif dan dapat menimbulkan semangat dalam diri siswa

- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ataupun pada saat pembelajaran berlangsung agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. pertemuan ke-2

1) perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya adalah sebagai berikut:

- a) Hasil refleksi dievaluasi guru dan melaksanakan perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran siklus II pertemuan ke2.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- c) Menyiapkan materi pelajaran terkait penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- e) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (2) Ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- (3) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Mengajak siswa dengan bertepuk semangat.
- (5) Memberikan motivasi kepada siswa.
- (6) Memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang hewan-hewan yang ada di tempat tinggal.
- (7) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- (3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- (4) Guru memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- (5) Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar.
- (6) Dari alasan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin diapai.

- (7) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.



Gambar 4.4
Peneliti menjelaskan materi contoh hewan herbivora, karnivora dan omnivora pada siklus II pertemuan ke-2

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami.
- (2) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman pelajaran hari ini.
- (3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.
- (4) Guru bersama-sama dengan siswa menutup pelajaran hari ini dengan do'a.
- (5) Guru memberikan salam penutup.

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. observasi pada siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Tabel 4.12
Hasil Observasi Siswa dan Guru Pada Siklus II Pertemuan ke-2

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang tidak terlaksana
Siswa	15	88,23	11,77
Guru	36	88,88	11,12

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan terlihat sudah sangat baik. Hasil observasi mengajar yang didapat yaitu, pada guru dengan nilai 88,88 dan pada siswa 88,23.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari

pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal itu dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.13
Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II Pertemuan ke-2

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	21	87,5%	Sangat Baik
66-79	1	4,16%	Baik
56-65	1	4,16%	Cukup
40-55	1	4,16%	Kurang
<30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 sudah meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas masih sedikit. Ada 21 siswa (87,5%) dalam kategori sangat baik, 1 siswa (4,16%) dalam kategori baik, 1 siswa (4,16%) dalam kategori cukup, 1 siswa (4,16%) dalam kategori kurang.

Tabel 4.14
Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Pada siklus II pertemuan ke-2

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	21	87,5%
Belum tuntas	3	12,5%
Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada 4.8 bahwa dari 24 siswa, 21 siswa yang tuntas (87,5%) dan 3 siswa yang belum tuntas (12,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa serta hasil tes yang telah dilakukan kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 88,75 dan persentase ketuntasan mencapai 87,5% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang. Dengan demikian, pembelajaran IPA dengan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tindakan yang telah dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena telah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan yaitu 80% dari seluruh siswa yang telah mencapai KKM. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.15
Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II

Kategori	Rata-rata	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas
Tes siklus II Pertemuan I	73,33	70,83%	29,16%	17
Tes siklus II Pertemuan II	88,75	88,75%	12,5%	21

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan ke-1 ada 17 siswa dengan persentase ketuntasan 70,83% dan pada siklus II pertemuan ke-2 terdapat 21 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 87,5%. Dengan keterangan di atas, dapat

disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sudah mencapai 80%. Untuk itu tindakan yang telah dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini.

Berikut adalah tabel peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang di uraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Peningkatan Hasil Peningkatan Belajar Siswa

Tindakan	Jenis tes	Rata-rata kelas	Persentase ketuntasan	Jumlah Siswa yang tuntas
Pra siklus	Tes awal	55	25%	6
Siklus I	Tes pertemuan I	64,58	37,5%	9
	Tes pertemuan II	67,5	54,16%	13
Siklus II	Tes pertemuan I	73,33	70,83%	17
	Tes pertemuan II	88,75	87,5%	21

Sumber: Hasil observasi di SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di setiap siklus. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 55, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 64,58 menjadi 67,5. Pada siklus II dari 73,33 menjadi 88,75. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 25%, kemudian meningkat pada siklus I dari 37,5% menjadi 54,16%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 70,83% menjadi 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dimulai dari data tes awal siswa yang memperoleh persentase ketuntasan sebesar 25% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang. Kemudian setelah diberikannya tindakan berupa penerapan model *picture and picture* pada siklus I, nilai rata-rata kelas pada pertemuan ke I mengalami peningkatan menjadi 64,58 dan persentase ketuntasan 37,5% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang. Kemudian pada pertemuan ke-2 hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu rata-rata kelas menjadi 67,5 dengan persentase ketuntasan 54,16% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang.

Pada siklus II Pertemuan 1 dan 2, peneliti juga memberikan tindakan berupa model *picture and picture*. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, hasil belajar siswa juga meningkat, yaitu pada pertemuan 1 nilai rata-rata kelas menjadi 73,33 dengan persentase ketuntasan 70,83% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang. Kemudian pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas menjadi 88,75 dengan persentase ketuntasan 87,5% dan jumlah siswa yang tuntas mencapai 21 orang.

Model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan dimana setiap pertemuan nilai siswa terus mengalami peningkatan. Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan model *picture and picture* yang dilaksanakan dengan tindakan tindakan yang diberikan oleh guru sehingga dapat menarik semangat

serta rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru sering menguatkan siswa dengan memberi motivasi belajar. Guru juga lebih peka dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru juga memberi petunjuk, peringatan, dorongan, dan memonitor perkembangan hasil kerja siswa.

Peran guru dalam memberikan bimbingan dan pendampingan secara langsung kepada siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurjannah yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema 6 Panas Dan Perpindahannya Menggunakan Model *Picture and Picture* dengan Menggunakan Media Paman Pergi (Paman Macam Perpindahan Energy) Siswa Kelas V semester II MI Tahun pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil siklus I ke siklus II yaitu sebesar 16,78% dengan rata-rata nilai post tes siklus I sebesar 71,5% dan rata-rata nilai post tes siklus II sebesar 83,5%. Target ketuntasan belajar yang ingin dicapai dari siswa dengan nilai >65 sebanyak 75% dapat dicapai dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 83,5%.⁶¹ Kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu dari penelitian Wahyu Bagja yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD Menggunakan gambar seri”. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 59% dan siklus II sebesar 79% mengalami peningkatan sebesar 20%. Peningkatan aktivitas juga berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya dalam ranah kognitif, hal ini dapat dilihat dari

⁶¹ Dewi N., (2021). “Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema 6 Panas dan Perpindahannya Menggunakan Metode *Picture and Picture* dengan Media Paman Pergi (Papan Macam Perpindahan Energi) siswa kelas V semester II MI Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020”. *Skripsi*. (Salatiga: IAIN Salatiga).

ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71% dan siklus II sebesar 82% mengalami peningkatan 11%.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan langkah-langkah serta prosedur yang sudah dicantumkan dan direncanakan pada metodologi penelitian. Ini semua dilakukan agar hasil meneliti ini mendapatkan hasil yang maksimal, tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidak mudah, sebab dalam penelitian ini masih ditemukan kesulitan karena adanya keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 12,5% yaitu terdapat 3 siswa yang belum tuntas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas V-C SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
3. Aspek yang diamati yaitu aspek kognitif saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada tes awal nilai rata-rata siswa 55 kemudian pada siklus I nilai rata-rata dari 64,58 menjadi 67,5. Pada siklus II dari 73,33 menjadi 88, 75. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 25%, kemudian meningkat pada siklus I dari 37,5% menjadi 54,16%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 70,83% menjadi 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi pembelajaran serta kondisi siswa. Dalam pembelajaran, penerapan model *picture and picture* merupakan sebuah solusi yang sangat membantu untuk meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa.
2. Agar aktivitas guru dan siswa tetap mengalami peningkatan sebaiknya guru memberi kesempatan sebesar-besarnya pada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengalami secara langsung pengalaman belajarnya dan membangun pengetahuan mereka tahap demi tahap agar pembelajaran dapat lebih bermakna.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terutama bagi pendidik dan tenaga pendidikan sebagai alternatif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, dkk., (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agustina, S.S., "Model *Picture and Picture* Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Siswa Sekolah Dasar." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9.1 (2021) : 34-42. Diakses pada 26 September 2023 melalui <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i1.2992>.
- Alfin, N. J. dkk., Studi Pendahuluan Identifikasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN Telang 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia, 215-216.
- Amini., (2013). *Profesi Keguruan*. Medan: Pedana Publishing.
- Budiyanto, M. A. K., (2019). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Diana, P. K., (2017). *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terdapat Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemendikbud.
- Dwianti, I. N, dkk., "Ilmiah Wahana Pendidikan" *Jurnal Penelitian*, Volume 7, No. 4 Agustus 2021. h. 675-676.
- Fauzan, dkk., (2020). *Microteaching di SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Firdaus, F. M., Lubis, M. A., Razak A., Azizan N., (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di MI/SD*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Gede, R., Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil aktivitas dan Hasil Belajar IPA kelas V, *Skripsi*, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha)
- Harahap, A. (2018). Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (1), 18-36.
- Hasbullah & Nurhayati., (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Hasibuan, H., *Landasan Dasar Pendidikan*. (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama)
- Heri, S. dkk., (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Perbukuan Depdiknas.

- Hilda, L., (2017). "Pembelajaran Berbasis Santifik dan Multikultural dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), "*Jurnal Padangsidimpuan*: IAIN Padangsidimpuan.
- Huda, M., (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istani., (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Medan: Media Persada*.
- Jasa Ungguh Muliawan., (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- KBBI., (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.)
- Kementrian Agama RI., (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: cv. Diponegoro.
- Kunandar., (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan contoh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih I. dan Berlin S., (2022). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Lubis, M. A., dkk., (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Lubis, M. A., (2022). *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mahendra, P. R., (2022). *Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya*, Surabaya: Cv. Mec.
- Matondang, R. dkk., (2021). *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn*. Denpasar Selatan: Literasi Nusantara.
- Muhammad, F. F., (2022). *Penelitian Tindakan di MI/SD*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Muhammad, I. I., (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Muhammad Thobroni, dan Arif Mustofa., (2011). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nana, D., (2009). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Ngalim, P., (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, D., (2021). "Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema 6 Panas Dan Perpindahannya Menggunakan Metode *Picture and Picture* dengan Media Papan Pergi (Papan Macam Perpindahan Energi) Siswa Kelas V Semester II MI Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020." *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga).
- Nuriyanto, E., Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada siswa SMP, *Jurnal Suluh Edukasi* vol. 01 No. 1 Maret 2020.
- Rangkuti, A. N., (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citra Pustaka Media.
- Rusman., (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saleh, N., (2013). "Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 27". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2.3.
- Shoimin, A., (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, A., (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujana, I. W. C., "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2019): 29-39.
- Sulfemi, W.B., dan Hilga M. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model *Picture and Picture* dan Media Gambar Seri". *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4.2 (2018): 228-242.
- Surahman, dkk., Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkharaat Towera, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 4, hal 92.
- Susanto, A., (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syaiful, S., (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Trianto, I. B. Al-T., (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.

Tukiran, T. dkk., (2013). *Pendidikan Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru aktif, Praktis, dan Mudah*, Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V Pasal 26 ayat 1.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat.

Wina, S., (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 080 Panyabungan
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/semester : V/II
Materi pokok : Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konsetual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian
3. 2	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	3.2.1 Penggolongan hewan pemakan tumbuhan (herbivora) 3.2.2 Penggolongan hewan pemakan daging (karnivora) 3.2.3 Penggolongan hewan pemakan tumbuhan dan hewan (omnivora)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan pengertian hewan herbivora dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan pengertian hewan karnivora dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan pengertian hewan omnivora dengan benar.

D. Materi ajar

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

E. Metode pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

F. Sumber dan Media pembelajaran

1. Buku pedoman guru tema 5 kelas V dan Buku siswa tema 5 kelas V
2. Media gambar

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Mengajak siswa berdo'a bersama.3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Mengajak siswa dengan bertepuk semangat.5. Memberikan motivasi kepada siswa.6. Memberikan epersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggal.7. Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang diharapkan.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.4. Guru memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.5. Guru menayakan alasan pemikiran urutan gambar.6. Dari alasan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.7. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.	50 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami 2. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman pelajaran hari ini 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa 4. Guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran hari ini dengan doa 5. Guru memberikan salam penutup 	10 menit

Guru Kelas Panyabungan, Mei 2024
Peneliti

Nur Hamidah Nasution, S.Pd.I
NIP.19880312 202221 2 013

Khoiriah
NIM. 2020500158

Mengetahui
Kepala Sekolah



Torkis, S.Pd, M.Pd
NIP. 19691221 198909 1 005

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 080 Panyabungan
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/semester : V/II
Materi pokok : Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konsetual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian
3.2	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	3.2.1 Penggolongan hewan pemakan tumbuhan (herbivora) 3.2.2 Penggolongan hewan pemakan daging (karnivora) 3.2.3 Penggolongan hewan pemakan tumbuhan dan hewan (omnivora)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan ciri-ciri hewan herbivora dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan ciri-ciri hewan karnivora dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan ciri-ciri hewan omnivora dengan benar.

D. Materi ajar

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

E. Metode pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

F. Sumber dan Media pembelajaran

1. Buku pedoman guru tema 5 kelas V dan Buku siswa tema 5 kelas V
2. Media gambar

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Mengajak siswa berdoa bersama.3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Mengajak siswa dengan bertepuk semangat.5. Memberikan motivasi kepada siswa.6. Memberikan epersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang hewan-hewan yang ada di sekitar kelas.7. Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang diharapkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.4. Guru memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.5. Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar.6. Dari alasan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.7. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.	50 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami 2. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman pelajaran hari ini 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa 4. Guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran hari ini dengan doa 5. Guru memberikan salam penutup 	10 menit
---------	---	----------

Guru Kelas

Panyabungan, Mei 2024
Peneliti

Nur Hamidah Nasution, S.Pd.I
NIP.19880312 202221 2 013

Khoiriah
NIM. 2020500158

Mengetahui
Kepala Sekolah



Torkis, S.Pd, M.Pd
NIP. 19691221 198909 1 005

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 080 Panyabungan
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/semester : V/II
Materi pokok : Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konsetual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian
3. 2	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	3.2.1 Penggolongan hewan pemakan tumbuhan (herbivora) 3.2.2 Penggolongan hewan pemakan daging (karnivora) 3.2.3 Penggolongan hewan pemakan tumbuhan dan hewan (omnivora)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan contoh hewan herbivora dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan contoh hewan karnivora dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan contoh hewan omnivora dengan benar.

D. Materi ajar

Penggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

E. Metode pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

F. Sumber dan Media pembelajaran

1. Buku pedoman guru tema 5 kelas V dan Buku siswa tema 5 kelas V
2. Media gambar

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Mengajak siswa berdo'a bersama.3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Mengajak siswa dengan bertepuk semangat.5. Memberikan motivasi kepada siswa.6. Memberikan epersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang hewan-hewan yang ada di sekitar kelas.7. Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang diharapkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.4. Guru memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.5. Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar.6. Dari alasan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.7. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.	50 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami 2. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman pelajaran hari ini 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa 4. Guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran hari ini dengan doa 5. Guru memberikan salam penutup 	10 menit
---------	---	----------

Guru Kelas

Panyabungan, Juni 2024
Peneliti

Nur Hamidah Nasution, S.Pd.I
NIP.19880312 202221 2 013

Khoiriah
NIM. 2020500158

Mengetahui
Kepala Sekolah



Torkis, S.Pd, M.Pd
NIP. 19691221 198909 1 005

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 080 Panyabungan
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/semester : V/II
Materi pokok : Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- c. Memahami pengetahuan faktual, konsetual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- d. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian
3. 2	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	3.2.1 Penggolongan hewan pemakan tumbuhan (herbivora) 3.2.2 Penggolongan hewan pemakan daging (karnivora) 3.2.3 Penggolongan hewan pemakan tumbuhan dan hewan (omnivora)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan contoh rangka hewan omnivora dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan contoh rangka hewan omnivora dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan contoh rangka hewan omnivora dengan benar.

D. Materi ajar

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

E. Metode pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

F. Sumber dan Media pembelajaran

- a. Buku pedoman guru tema 5 kelas V dan Buku siswa tema 5 kelas V
- b. Media gambar

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Mengajak siswa berdo'a bersama.3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Mengajak siswa dengan bertepuk semangat.5. Memberikan motivasi kepada siswa.6. Memberikan epersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang hewan-hewan yang ada di sekitar kelas.7. Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang diharapkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.4. Guru memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.5. Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar.6. Dari alasan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.7. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi	10 menit

	<p>pelajaran yang belum dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman pelajaran hari ini 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. 4. Guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran hari ini dengan doa 5. Guru memberikan salam penutup 	
--	---	--

Guru Kelas

Panyabungan, Juni 2024
Peneliti

Nur Hamidah Nasution, S.Pd.I
NIP.19880312 202221 2 013

Khoiriah
NIM. 2020500158

Mengetahui
Kepala Sekolah



Torkis, S.Pd, M.Pd
NIP. 19691221 198909 1 005

Lampiran 5

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN KE-1 MATERI PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA

1. Herbivora



Herbivora adalah kelompok hewan yang hanya memakan tumbuh-tumbuhan. Hewan yang termasuk jenis herbivora dapat memakan bagian tumbuhan seperti daun, biji, batang dan juga umbi-umbian. Dengan kata lain hewan yang memakan daun-daunan, umbi-umbian, biji-bijian saja tanpa memakan daging disebut sebagai hewan herbivora.

2. Karnivora



Karnivora adalah kelompok hewan pemakan daging atau memakan hewan lainnya. Jadi hewan-hewan yang makan daging saja atau memakan hewan lainnya disebut sebagai hewan karnivora. Hewan karnivora biasanya mendapatkan makanan dengan cara memburu mangsanya. Mereka dikenal sebagai pemburu aktif.

3. Omnivora



Omnivora adalah hewan pemakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lainnya. Jadi hewan yang memakan tumbuhan dan juga hewan lainnya (daging) disebut omnivora.

Lampiran 6

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN KE-2 MATERI CIRI-CIRI PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA

1. Herbivora

Ciri-ciri hewan herbivora memiliki gigi geraham yang lebar dan bergerigi. Hal itu berguna untuk mengigit sejumlah rumput . Itu penting karena juga berguna untuk mengunyah dan menggiling makanan. Selain gigi geraham hewan herbivora juga memiliki gigi seri dan beberapa hewan mempunyai gigi taring yang berguna untuk mengoyak atau memotong makanan.

2. Karnivora

Ciri- ciri hewan karnivora memiliki gigi geraham dengan bentuk permukaan yang berlekuk- lekuk tajam. Hewan karnivora memiliki gigi geraham khusus untuk mengunyah daging dengan sisi rahang ujung gigi saling bertemu seperti pisau, gunting. Fungsi gigi geraham adalah untuk mengerat dan menghancurkan makanan. Burung pemangsa biasanya memiliki paruh yang tajam dan cakar yang kuat yang berguna untuk mencengkram mangsanya. Paruh kuatnya juga dapat mencabik-cabik daging mangsanya. Ada juga burung bangau yang bentuk paruhnya memiliki rongga di bagian bawahnya yang berguna untuk menjaring ikan.

3. Omnivora

Ciri-ciri hewan omnivora yaitu bentuk gigi gabungan dari jenis gigi hewan herbivora dan hewan karnivora. Gigi geraham omnivora berguna untuk melumatkan makanan, gigi serinya untuk memotong, dan gigi taringnya untuk mengerat makanan.

Lampiran 7

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN KE-1 MATERI CONTOH PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA

1. Herbivora



Hewan yang termasuk atau tergolong dalam kelompok herbivora adalah:

- Bangsa Burung contohnya: Burung Nuri, Kakak Tua, Burung Beo, Merpati dan Betet.
- Bangsa Mamalia (hewan menyusui) contohnya: Kuda, Sapi, Kerbau, Kambing, Kelinci dan Kijang.
- Bangsa Serangga contohnya: Walangsangit, Belalang, Capung, dan Kutu Daun.

2. Karnivora



Contoh Hewan Karnivora

- Bangsa Burung contohnya: Burung Elang, Rajawali, dan Burung Hantu.
- Bangsa serangga contohnya: Nyamuk, Laba-Laba dan sebagainya
- Bangsa mamalia contohnya: Harimau, Singa, dan Srigala
- Bangsa reptile contohnya: Ular, Komodo, Cicak, dan Bunglon

e. Bangsa ikan contohnya: Hiu, Piranha dan Arwana

3. Omnivora

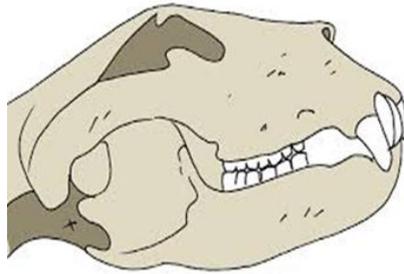


Contoh hewan Omnivora antara lain musang, ayam, babi, Itik, burung jalak, burung kutilang, monyet, orang utan, gorila, tupai, ikan lele, anjing, landak dan landak.

Lampiran 8

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN KE-2 MATERI CONTOH RANGKA PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA

1. Herbivora



Herbivora memiliki gigi geraham(gigi belakang) yang lebar dan datar dengan permukaan yang kasar, yang digunakan untuk menggiling jaringan tanaman yang keras.

2. Karnivora



Bentuk gigi pada hewan karnivora adalah taringnya yang tajam. Taring yang tajam ini digunakan untuk memotong daging yang akan dijadikan makanan. Bentuk gigi pada hewan karnivora adalah taringnya yang tajam.

3. Omnivora



Gigi geraham hewan omnivora berbentuk gabungan antara gigi geraham hewan herbivora dan karnivora. Gigi geraham omnivora digunakan untuk melumatkan makanan.

Lampiran 9

Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif

Kompetensi dasar	Materi pokok	Indikator soal	No soal	Level kognitif	Butir soal	Kunci jawaban
3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan	Sumber-sumber makanannya	Mengidentifikasi sumber-sumber makanan hewan	1	C1 (Mengingat)	Perhatikan gambar berikut  Hewan di atas merupakan pemakan... a. Daun-daun b. Akar-akar c. Buah-buah d. Umbi-umbi	A
			2	C1 (Mengingat)	Hewan karnivora supaya dapat memakan dan menguyah daging mempunyai... a. Taring yang tajam b. Taring yang lunak c. Gigi yang rata d. Kuku yang lebar	A
			3	C1 (Mengingat)	Contoh hewan pemakan daging adalah... a. Kaktua b. Elang c. Gelatik d. Beo	C
			4	C2 (Memahami)	Apabila suatu hewan memakan tumbuhan dan	D

Membedakan hewan berdasarkan jenis makannya			daging maka hewan tersebut termasuk dalam kelompok... a. Herbivora b. Karnivora c. Insektivora d. Omnivora	
	5	C2 (Memahami)	Contoh hewan pemakan rumput adalah... a. Kambing, ayam dan tikus b. Kuda, kerbau, dan sapi c. Kucing, kerbau, dan sapi d. Kuda, harimau dan kerbau	B
Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya	6	C3 (Mengaplikasikan)	Hewan yang bukan makanan utamanya daun adalah... a.  b.  c. 	B

			 <p>d.</p>	
	7	C3 (Mengaplikasika n)	<p>Manfaat mengetahui kelompok hewan berdasarkan jenis makanannya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui cara menangkapnya Mengetahui musuh alaminya Memeliharanya Mengetahui cara membunuhnya 	C
	8	C3 (Mengaplikasika n)	<p>Salah satu contoh burung pemakan biji ialah burung...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kakatua Elang Gelatik Beo 	C
	9	C3 (Mengaplikasika n)	<p>Gambar berikut termasuk contoh hewan...</p>  <ol style="list-style-type: none"> Karnivora Herbivora Omnivora Insektivora 	C
	10	C3 (Mengaplikasika	<p>Omnivora termasuk hewan pemakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bangkai 	C

			n)	<ul style="list-style-type: none"> b. Daging c. Tumbuhan dan daging d. Tumbuhan 	
Membedakan ciri-ciri hewan herbivora, karnivora dan omnivora	11	C4 (Menganalisis)	<p>Gambar berikut termasuk contoh hewan...</p>  <ul style="list-style-type: none"> a. Insektivora b. Herbivora c. Karnivora d. Omnivora 	B	
	12	C4 (Menganalisis)	<p>Perhatikan pernyataan berikut!</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Memiliki cakar yang tajam 2) Memiliki gigi yang tajam 3) Memiliki kemampuan lari yang cepat <p>dari pernyataan di atas tersebut dalam kelompok...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Herbivora b. Karnivora c. Insektor d. Omnivora 	B	
	13	C4 (Menganalisis)	<p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p>	A	



Jika dilihat dari susunan giginya, rangka kepala pada gambar tersebut termasuk dalam golongan hewan pemakan...

- a. Tumbuhan
- b. Daging
- c. Serangga
- d. Tumbuhan dan daging

					 <p>Jika dilihat dari susunan giginya, rangka kepala pada gambar tersebut termasuk dalam golongan hewan pemakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tumbuhan b. Daging c. Serangga d. Tumbuhan dan daging 	
			14	C4 (Menganalisis)	<p>Ayam dan musang termasuk dalam golongan hewan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Insektor b. Karnivora c. Omnivore d. Herbivora 	D
			15	C4 (Menganalisis)	<p>Gigi geraham omnivora berguna untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengigit b. Melumat c. Memotong d. Mengerat 	B
		Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya	16	C5 (Mengevaluasi)	<p>Kelompok hewan pemakan rumput yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Elang, kuda dan ular b. Harimau, ayam dan macan c. Kucing, kerbau dan sapi d. Kambing, kuda dan sapi 	D

		17	C5 (Mengevaluasi)	Zidan memelihara seekor kucing, makanan yang sesuai untuk hewan tersebut adalah... a. Buah b. Jagung c. Daun bayam d. Ikan	D
		18	C5 (Mengevaluasi)	Kambing, sapi dan kerbau mempunyai alat bantu berupa... a. Sengat yang tajam b. Tanduk yang runcing c. Ekor yang panjang d. Duri yang tajam	B
	Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makananya	19	C6 (Menciptakan)	1. Harimau 2. Ayam 3. Kuda 4. Macan Berdasarkan kelompok hewan di atas nomor berapakah hewan pemakan daging... a. 1, 2 dan 3 b. 2, 3 dan 4 c. 1,3 dan 5 d. 3,4 dan 5	C
		20	C6 (Menciptakan)	Berikut ini merupakan ciri-ciri hewan jenis omnivora, kecuali... a. Memakan tumbuhan dan daging b. Mempunyai gigi tajam dibagian depan c. Mempunyai gigi yang datar dibagian belakang d. Memakan rumput atau dedaunan	D

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar !

1. Hewan karnivora supaya dapat memakan dan menguyah daging mempunyai...
 - a. Taring yang tajam
 - b. Taring yang lunak
 - c. Gigi yang rata
 - d. Kuku yang lebar
2. Contoh burung pemakan daging adalah...
 - a. Kaktua
 - b. Elang
 - c. Gelatik
 - d. Beo
3. Contoh hewan pemakan rumput adalah...
 - a. Kambing, ayam dan tikus
 - b. Kuda, kerbau, dan sapi
 - c. Kucing, kerbau, dan sapi
 - d. Kuda, harimau dan kerbau

4. Perhatikan gambar berikut



Hewan di atas merupakan pemakan...

- a. Daun-daun
 - b. Akar-akar
 - c. Buah-buah
 - d. Umbi-umbi
5. Apabila suatu hewan memakan tumbuhan dan daging maka hewan tersebut termasuk dalam kelompok...
 - a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Insektivora
 - d. Omnivora
6. Hewan yang bukan makanan utamanya daun adalah...



7. Manfaat mengetahui kelompok hewan berdasarkan jenis makanannya adalah...
- Mengetahui cara menangkapnya
 - Mengetahui musuh alaminya
 - Memeliharanya
 - Mengetahui cara membunuhnya
8. Salah satu contoh burung pemakan biji ialah burung...
- Bangau
 - Hantu
 - Gelatik
 - Shoebill
9. Gambar berikut termasuk contoh hewan...



- Karnivora
 - Herbivora
 - Omnivora
 - Insektivora
10. Omnivora termasuk hewan pemakan...
- Bangkai
 - Daging
 - Tumbuhan dan daging
 - Tumbuhan
11. Gambar berikut termasuk contoh hewan...



- a. Insektivora
- b. Herbivora
- c. Karnivora
- d. Omnivora

12. Kambing, sapi dan kerbau mempunyai alat bantu berupa...

- a. Sengat yang tajam
- b. Tanduk yang runcing
- c. Ekor yang panjang
- d. Duri yang tajam

13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jika dilihat dari susunan giginya, rangka kepala pada gambar tersebut termasuk dalam golongan hewan pemakan...

- a. Tumbuhan
- b. Daging
- c. Serangga
- d. Tumbuhan dan daging

14. Berikut ini merupakan ciri-ciri hewan jenis omnivora, kecuali...

- a. Memakan tumbuhan dan daging
- b. Mempunyai gigi tajam dibagian depan
- c. Mempunyai gigi yang datar dibagian belakang
- d. Memakan rumput atau dedaunan

15. Perhatikan gambar di bawah ini!

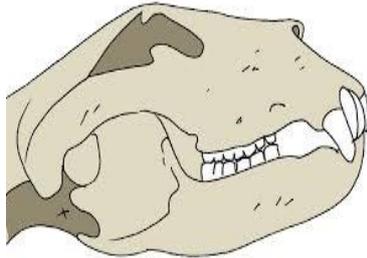


Jika dilihat dari susunan giginya, rangka kepala pada gambar tersebut termasuk dalam golongan hewan pemakan...

- a. Tumbuhan
- b. Daging
- c. Serangga

d. Tumbuhan dan daging

16. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jika dilihat dari susunan giginya, rangka kepala pada gambar tersebut termasuk dalam golongan hewan pemakan...

- a. Tumbuhan
- b. Daging
- c. Serangga
- d. Tumbuhan dan daging

17. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Memiliki cakar yang tajam
 - 2) Memiliki gigi yang tajam
 - 3) Memiliki kemampuan lari yang cepat
- dari pernyataan di atas tersebut dalam kelompok...
- a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Insektor
 - d. Omnivora

18. Harimau

Ayam

Kuda

Macan

Singa

Berdasarkan kelompok hewan di atas nomor berapakah hewan pemakan daging...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 4
- c. 1,3 dan 5
- d. 1,4 dan 5

19. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Memiliki gigi geraham yang lebar dan bergerigi
 - 2) Memiliki tanduk
 - 3) Sumber makanannya adalah rumput atau tumbuh-tumbuhan
- Dari pernyataan di atas hewan tersebut termasuk kelompok hewan...

- a. Herbivora
- b. Karnivora
- c. Insektor
- d. Omnivora

20. Sapi

Bebek

Ayam

Gorilla

Singa

Berdasarkan kelompok hewan di atas nomor berapakah hewan pemakan daging dan tumbuhan adalah...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 4
- c. 1,3 dan 5
- d. 3,4 dan 5

Lampiran 10

Kunci Jawaban Siklus I dan Siklus II

1. B
2. B
3. A
4. D
5. B
6. D
7. B
8. D
9. A
10. B
11. B
12. B
13. A
14. D
15. B
16. D
17. B
18. D
19. A
20. B

Lampiran 11

Tabel Analisis Tes Hasil Observasi Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nomor soal										Jumlah Benar	Nilai	keterangan
		1 C1	2 C1	3 C1	4 C2	5 C2	6 C3	7 C3	8 C3	9 C3	10 C3			
1	A Mhd	√	√		√		√		√	√		6	60	Tidak tuntas
2	Ahd A	√		√		√	√		√	√		6	60	Tidak tuntas
3	A Airil	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Tuntas
4	Aidil A	√				√	√		√	√		5	50	Tidak tuntas
5	Aida Z	√	√	√	√		√	√	√	√		8	80	Tuntas
6	Anggita M	√	√	√	√		√	√	√	√		8	80	Tuntas
7	Alisha N	√	√							√	√	4	40	Tidak tuntas
8	Asilah N	√			√			√		√	√	4	40	Tidak tuntas
9	Azifah Z	√	√	√			√	√	√			6	60	Tidak tuntas
10	Angga P	√	√	√	√		√					5	50	Tidak tuntas
11	Ivina P	√	√	√	√	√			√	√	√	8	80	Tuntas
12	Khanza Z	√	√				√				√	4	40	Tidak tuntas
13	Mupidah H	√	√			√	√				√	5	50	Tidak tuntas
14	Mutia A	√			√	√			√			4	40	Tidak tuntas
15	Nur A	√	√		√							3	30	Tidak tuntas
16	Padlan H	√	√		√			√			√	5	50	Tidak tuntas
17	Patwa P	√	√		√		√	√			√	6	60	Tidak tuntas
18	Rendi M	√	√									2	20	Tidak tuntas
19	Revan A	√	√	√	√		√			√	√	7	70	Tidak tuntas
20	Riskiyah	√	√	√		√		√	√	√	√	8	80	Tuntas
21	Rifka A	√	√			√	√				√	5	50	Tidak tuntas
22	Riska H	√	√		√		√				√	5	50	Tidak tuntas
23	Yasifa	√									√	2	20	Tidak tuntas
24	Zulhamdi	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa												1.320		
Nilai rata-rata												55		
Jumlah siswa yang tuntas													6	
Jumlah siswa yang tidak tuntas													18	
Persentase ketuntasan													25%	

Lampiran 12

Tabel Analisis Tes Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Ke 1

No	Nama Siswa	Nomor soal										Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
		1 C1	2 C1	3 C1	4 C2	5 C2	6 C3	7 C3	8 C3	9 C3	10 C3			
1	A Mhd	√	√	√					√	√	√	6	60	Tidak tuntas
2	Ahd A	√	√		√	√				√	√	6	60	Tidak tuntas
3	A Airil	√	√			√	√			√	√	6	60	Tidak tuntas
4	Aidil A	√	√	√	√					√	√	6	60	Tidak tuntas
5	Aida Z	√	√	√	√	√	√	√			√	8	80	Tuntas
6	Anggita M	√	√	√	√	√			√	√	√	8	80	Tidak tuntas
7	Alisha N	√	√	√			√	√	√			6	60	Tidak tuntas
8	Asilah N	√	√		√		√				√	5	50	Tidak tuntas
9	Azifa Z	√	√		√			√	√		√	6	60	Tidak tuntas
10	Angga P	√	√	√			√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
11	Iana P	√	√	√			√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
12	Khanza Z	√	√		√			√		√	√	6	60	Tidak tuntas
13	Mupidah H	√	√	√	√			√	√	√	√	8	80	Tuntas
14	Mutia A	√	√	√	√			√	√	√	√	8	80	Tuntas
15	Nur A	√					√		√		√	4	40	Tuntas
16	Padlan H	√	√		√	√		√			√	6	60	Tidak tuntas
17	Patwa P	√	√		√	√		√			√	6	60	Tidak tuntas
18	Rendi M	√	√					√			√	4	40	Tidak tuntas
19	Revan A	√	√	√	√				√	√	√	7	70	Tidak tuntas
20	Riskiyah	√	√	√		√		√		√	√	8	80	Tuntas
21	Rifka A	√	√	√	√	√			√	√	√	8	80	Tuntas
22	Riska H	√	√	√						√	√	5	50	Tidak tuntas
23	Yasifa	√	√	√							√	4	40	Tidak tuntas
24	Zulhamndi	√	√	√	√	√			√	√	√	8	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa												1550		
Nilai rata-rata kelas												64,58		
Jumlah siswa yang tuntas													9	
Jumlah siswa yang tidak tuntas													15	
Persentase ketuntasan													37,5%	

Lampiran 13

Tabel Analisis Tes Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Ke 2

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
		1 C1	2 C1	3 C1	4 C2	5 C2	6 C3	7 C3	8 C3	9 C3	10 C3			
1	Al Mhd	√	√	√	√					√	√	6	60	Tidak tuntas
2	Ahd A	√	√	√	√					√	√	6	60	Tidak tuntas
3	A Airil	√	√			√	√	√			√	6	60	Tidak tuntas
4	Aidil A	√	√	√	√			√	√	√	√	8	80	Tuntas
5	Aida Z	√	√	√	√			√	√	√	√	8	80	Tuntas
6	Anggita M	√	√	√			√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
7	Alisha N	√	√	√		√				√	√	6	60	Tuntas
8	Asilah N	√	√	√		√	√	√		√	√	8	80	Tuntas
9	Azifah Z	√	√	√	√					√	√	6	60	Tidak tuntas
10	Angga P	√	√	√	√	√			√	√	√	8	80	Tuntas
11	Ivana P	√	√	√	√	√		√	√		√	8	80	Tuntas
12	Khanza Z	√	√	√	√				√		√	6	60	Tidak tuntas
13	Mupidah H	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Tuntas
14	Mutia A	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Tuntas
15	Nur A	√	√				√			√	√	5	50	Tidak tuntas
16	Padlan H	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80	Tidak tuntas
17	Patwa P	√	√		√		√		√	√	√	7	70	Tidak tuntas
18	Rendi M	√	√		√		√	√			√	6	60	Tidak tuntas
19	Revan A	√	√	√	√		√	√	√			7	70	Tidak tuntas
20	Riskiyah	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Tuntas
21	Rifka A	√	√		√	√	√	√	√	√		8	80	Tuntas
22	Riska H	√	√		√	√			√		√	5	50	Tidak tuntas
23	Yasifa	√	√	√							√	4	40	Tidak tuntas
24	Zulhamdi	√	√	√		√	√	√		√	√	8	80	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa												1620		
Nilai rata-rata												67,5		
Jumlah siswa yang tuntas													13	
Jumlah siswa yang tidak tuntas													11	
Persentase ketuntasan													54,16%	

Lampiran 14

Tabel Analisis Tes Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Ke 1

No	Nama Siswa	Nomor soal										Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
		1 C4	2 C4	3 C4	4 C4	5 C4	6 C5	7 C5	8 C5	9 C6	10 C6			
1	A Mhd	√	√	√	√				√		√	6	60	Tidak tuntas
2	Ahd A	√		√	√	√			√		√	6	60	Tidak tuntas
3	A Airil	√		√	√	√			√		√	6	60	Tidak tuntas
4	Aidil A	√	√	√	√	√	√			√	√	8	80	Tuntas
5	Aida Z	√	√	√	√	√	√			√	√	8	80	Tuntas
6	Anggita M	√	√	√	√	√		√		√	√	8	80	Tuntas
7	Alisha N	√	√		√	√		√	√		√	8	80	Tuntas
8	Asilah N	√	√	√	√	√	√		√	√		8	80	Tuntas
9	Azifa Z	√		√		√	√			√	√	6	60	Tuntas
10	Angga P	√	√	√	√	√			√		√	8	80	Tidak tuntas
11	Ivana P	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Tuntas
12	Khanza N	√		√	√	√				√	√	6	60	Tidak tuntas
13	Mupida H	√	√	√	√			√	√	√	√	8	80	Tuntas
14	Mutia A	√	√		√	√	√	√	√	√		8	80	Tuntas
15	Nur A	√	√	√	√	√		√		√	√	8	80	Tuntas
16	Padlan H	√	√	√	√	√			√	√	√	8	80	Tuntas
17	Patwa P	√		√	√		√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
18	Rendi M	√		√	√		√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
19	Revan A	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80	Tuntas
20	Riskiyah	√	√	√	√		√		√		√	8	80	Tuntas
21	Rifka A	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Tuntas
22	Riska H	√	√	√		√		√			√	6	60	Tidak tuntas
23	Yasifa	√		√						√	√	4	40	Tidak tuntas
24	Zulhamdi	√	√	√	√	√			√	√	√	9	80	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa												1.760		
Nilai rata-rata												73,33		
Jumlah siswa yang tuntas													17	
Jumlah siswa yang tidak tuntas													7	
Persentase ketuntasan													70,83%	

Lampiran 15

Tabel Analisis Tes Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Ke 2

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumah Banar	Nilai	Keterangan
		1 C4	2 C4	3 C4	4 C4	5 C4	6 C5	7 C5	8 C5	9 C6	10 C6			
1	A Mhd	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
2	Ahd A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
3	A Airil	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Tuntas
4	Aidil A	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
5	Aida Z	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
6	Anggita M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
7	Alisha N	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
8	Asilah N	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
9	Azifah Z	√				√	√	√	√	√	√	7	70	Tidak tuntas
10	Angga P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
11	Ivana P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
12	Khanza Z	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Tuntas
13	Mupidah H	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
14	Mutia A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
15	Nur A	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Tuntas
16	Padlan H	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Tuntas
17	Patwa P	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Tuntas
18	Rendi M	√	√	√	√	√	√	√			√	8	80	Tuntas
19	Revan A	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9	90	Tuntas
20	Riskiayah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
21	Rifka A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
22	Riska H	√	√				√	√		√	√	6	60	Tidak tuntas
23	Yasifa	√	√					√			√	4	40	Tidak tuntas
24	Zulhamdi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa												2.130		
Nilai rata-rata												88,75		
Jumlah siswa yang tuntas													21	
Jumlah siswa yang tidak tuntas													3	
Persentase ketuntasan													87,5%	

Lampiran 16

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan Siswa	Siswa menjawab salam secara bersama-sama		√
		Siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh semua siswa	√	
		Siswa menunjuk tangan saat namanya dipanggil	√	
		Siswa mendengarkan guru	√	
2	Kegiatan Inti	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik		√
		Siswa memperhatikan gambar yang dirunjukkan guru (mengamati)	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru dan mengikutinya dengan semangat		√
		Siswa duduk bersama kelompoknya	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru	√	
		Siswa bertanya mengenai tugas yang belum dipahaminya (menanya)		√
		Siswa memasang gambar yang sudah disediakan oleh guru (mencoba)	√	
		Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya (menalar)		√
		Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian untuk memaparkan hasil diskusinya (mengomunikasikan)		√
3	Pemahaman	Siswa mendengarkan penjelasan guru		√
		Siswa mendengarkan arahan guru	√	
		Siswa berdoa secara bersama-sama		√
		Siswa menjawab salam	√	
Jumlah Skor			10	
Nilai			58,82	
Kategori			Cukup	

Keterangan:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 17

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan Siswa	Siswa menjawab salam secara bersama-sama	√	
		Siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh semua siswa	√	
		Siswa menunjuk tangan saat namanya dipanggil	√	
		Siswa mendengarkan guru	√	
2	Kegiatan Inti	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik	√	
		Siswa memperhatikan gambar yang dirunjukkan guru (mengamati)	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru dan mengikutinya dengan semangat		√
		Siswa duduk bersama kelompoknya	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru	√	
		Siswa bertanya mengenai tugas yang belum dipahaminya (menanya)		√
		Siswa memasang gambar yang sudah disediakan oleh guru (mencoba)	√	
		Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya (menalar)	√	
		Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian untuk memaparkan hasil diskusinya (mengomunikasikan)		√
3	Pemahaman	Siswa mendengarkan penjelasan guru		√
		Siswa mendengarkan arahan guru	√	
		Siswa berdoa secara bersama-sama		√
		Siswa menjawab salam	√	
Jumlah Skor			12	
Nilai			70,58	
Kategori			Baik	

Keterangan:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 18

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan Siswa	Siswa menjawab salam secara bersama-sama	√	
		Siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh semua siswa	√	
		Siswa menunjuk tangan saat namanya dipanggil	√	
		Siswa mendengarkan guru	√	
2	Kegiatan Inti	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik	√	
		Siswa memperhatikan gambar yang dirunjukkan guru (mengamati)	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru dan mengikutinya dengan semangat	√	
		Siswa duduk bersama kelompoknya	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru	√	
		Siswa bertanya mengenai tugas yang belum dipahaminya (menanya)		√
		Siswa memasang gambar yang sudah disediakan oleh guru (mencoba)	√	
		Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya (menalar)	√	
		Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian untuk memaparkan hasil diskusinya (mengomunikasikan)		√
3	Pemahaman	Siswa mendengarkan penjelasan guru	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru	√	
		Siswa berdoa secara bersama-sama		√
		Siswa menjawab salam	√	
Jumlah Skor			14	
Nilai			82,35	
Kategori			Baik	

Keterangan:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 19

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan Siswa	Siswa menjawab salam secara bersama-sama	√	
		Siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh semua siswa	√	
		Siswa menunjuk tangan saat namanya dipanggil	√	
		Siswa mendengarkan guru	√	
2	Kegiatan Inti	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik	√	
		Siswa memperhatikan gambar yang dirunjukkan guru (mengamati)	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru dan mengikutinya dengan semangat	√	
		Siswa duduk bersama kelompoknya	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru	√	
		Siswa bertanya mengenai tugas yang belum dipahaminya (menanya)		√
		Siswa memasang gambar yang sudah disediakan oleh guru (mencoba)	√	
		Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya (menalar)	√	
		Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian untuk memaparkan hasil diskusinya (mengomunikasikan)		√
3	Pemahaman	Siswa mendengarkan penjelasan guru	√	
		Siswa mendengarkan arahan guru	√	
		Siswa berdoa secara bersama-sama	√	
		Siswa menjawab salam	√	
Jumlah Skor			15	
Nilai			88,23	
Kategori			Sangat baik	

Keterangan:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 20

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke-1

No	Aspek Observasi	Validasi		
		0	1	2
Pendahuluan				
1	Guru memulai pembelajaran dengan melakukan salam pembuka			√
2	Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai			√
3	Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa			√
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa		√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung		√	
Kegiatan Inti				
6	Guru menyebutkan dan menjelaskan terlebih dahulu penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			√
7	Guru menunjukkan berbagai gambar hewan (herbivora, karnivora dan omnivora)			√
8	Guru memberikan sedikit <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana		√	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√
10	Guru membagi gambar hewan setiap kelompok		√	
11	Guru memberikan arahan mengenai tugas yang akan dikerjakan		√	
12	Guru menungaskan setiap kelompok memasang gambar hewan dengan pasangannya		√	
13	Guru melakukan diskusi		√	
14	Guru menyuruh setiap kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian			√
Kegiatan Penutup				
15	Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan		√	
16	Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			√
17	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran			√
18	Guru mengucapkan salam penutup			√
Jumlah skor		28		
Nilai		77,77		
Kategori		Baik		

Keterangan:

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Panyabungan, Mei 2024

Khoiriah

Lampiran 21

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke-2

No	Aspek Observasi	Validasi		
		0	1	2
Pendahuluan				
1	Guru memulai pembelajaran dengan melakukan salam pembuka			√
2	Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai			√
3	Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa			√
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa		√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung		√	
Kegiatan Inti				
6	Guru menyebutkan dan menjelaskan terlebih dahulu penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			√
7	Guru menunjukkan berbagai gambar hewan (herbivora, karnivora dan omnivora)			√
8	Guru memberikan sedikit <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana		√	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√
10	Guru membagi gambar hewan setiap kelompok			√
11	Guru memberikan arahan mengenai tugas yang akan dikerjakan		√	
12	Guru menungaskan setiap kelompok memasang gambar hewan dengan pasangannya		√	
13	Guru melakukan diskusi		√	
14	Guru menyuruh setiap kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian			√
Kegiatan Penutup				
15	Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan		√	
16	Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			√
17	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran			√
18	Guru mengucapkan salam penutup			√
Jumlah skor		29		
Nilai		80,55		
Kategori		Baik		

Keterangan:

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Panyabungan, Mei 2024

Khoiriah

Lampiran 22

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke-1

No	Aspek Observasi	Validasi		
		0	1	2
Pendahuluan				
1	Guru memulai pembelajaran dengan melakukan salam pembuka			√
2	Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai			√
3	Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa			√
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa			√
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung			√
Kegiatan Inti				
6	Guru menyebutkan dan menjelaskan terlebih dahulu penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			√
7	Guru menunjukkan berbagai gambar hewan (herbivora, karnivora dan omnivora)			√
8	Guru memberikan sedikit <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana		√	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√
10	Guru membagi gambar hewan setiap kelompok		√	
11	Guru memberikan arahan mengenai tugas yang akan dikerjakan		√	
12	Guru menugaskan setiap kelompok memasang gambar hewan dengan pasangannya			√
13	Guru melakukan diskusi		√	
14	Guru menyuruh setiap kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian			√
Kegiatan Penutup				
15	Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan		√	
16	Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			√
17	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran			√
18	Guru mengucapkan salam penutup			√
Jumlah skor		30		
Nilai		83,33		
Kategori		Sangat baik		

Keterangan:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Panyabungan, Mei 2024

Khoiriah

Lampiran 23

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke-2

No	Aspek Observasi	Validasi		
		0	1	2
Pendahuluan				
1	Guru memulai pembelajaran dengan melakukan salam pembuka			√
2	Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai			√
3	Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa			√
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa			√
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung			√
Kegiatan Inti				
6	Guru menyebutkan dan menjelaskan terlebih dahulu penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			√
7	Guru menunjukkan berbagai gambar hewan (herbivora, karnivora dan omnivora)			√
8	Guru memberikan sedikit <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana		√	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√
10	Guru membagi gambar hewan setiap kelompok		√	
11	Guru memberikan arahan mengenai tugas yang akan dikerjakan			√
12	Guru menugaskan setiap kelompok memasang gambar hewan dengan pasangannya		√	
13	Guru melakukan diskusi			√
14	Guru menyuruh setiap kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian		√	
Kegiatan Penutup				
15	Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan			√
16	Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			√
17	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran			√
18	Guru mengucapkan salam penutup			√
Jumlah skor		32		
Nilai		88,88		
Kategori		Sangat baik		

Keterangan:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Panyabungan, Mei 2024

Khoiriah

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

Yang disusun oleh:

Nama : KHOIRIAH

Nim : 2020500158

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2024

Validator,

Himsar, M.Pd

NIDN. 2011048501

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Status Pendidikan : SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/Semeter : IV/II
 Pokok Bahasan : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
 Nama Validator : Himsar, M.Pd.
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam jenis-jenis makanan hewan				
	➤ Kesesuaian urutan jenis-jenis makanan hewan terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan jenis-jenis makanan hewan				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya jenis-jenis makanan hewan dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan Jenis-jenis makanan hewan				
	➤ Kesesuaian materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	4. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				
	5. Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan				

	Pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian jenis-jenis makanan hewan				
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2024

Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2024

Validator

Himsar, M.Pd

NIDN. 2011048501

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan Siswa	Siswa menjawab salam secara bersama-sama		
		Siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh semua siswa		
		Siswa menunjuk tangan saat namanya dipanggil		
		Siswa mendengarkan guru		
2	Kegiatan Inti	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik		
		Siswa memperhatikan gambar yang dirunjukkan guru (mengamati)		
		Siswa mendengarkan arahan guru dan mengikutinya dengan semangat		
		Siswa duduk bersama kelompoknya		
		Siswa mendengarkan arahan guru		
		Siswa bertanya mengenai tugas yang belum dipahaminya (menanya)		
		Siswa memasang gambar yang sudah disediakan oleh guru (mencoba)		
		Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya (menalar)		
		Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian untuk memaparkan hasil diskusinya (mengomunikasikan)		
3	Pemahaman	Siswa mendengarkan penjelasan guru		
		Siswa mendengarkan arahan guru		
		Siswa berdo'a secara bersama-sama		
		Siswa menjawab salam		

Keterangan:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juli 2024

Validator

Himsar, M.Pd

NIDN. 2011048501

Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru

Nama Dosen : Himsar, M.Pd

Kelas : V

Berilah tanda (✓) pada kolom (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tetapi kurang (2) bila dilakukan dengan baik pada masing-masing pernyataan di bawah ini!

No	Aspek Observasi	Validasi		
		0	1	2
	Pendahuluan			
1	Guru memulai pembelajaran dengan melakukan salam pembuka			
2	Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai			
3	Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa			
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa			
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung			
	Kegiatan Inti			
6	Guru menyebutkan dan menjelaskan terlebih dahulu penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			
7	Guru menunjukkan berbagai gambar hewan (herbivora, karnivora dan omnivora)			
8	Guru memberikan sedikit <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana			
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			
10	Guru membagi gambar hewan setiap kelompok			
11	Guru memberikan arahan mengenai tugas yang akan dikerjakan			
12	Guru menungaskn setiap kelompok memasang gambar hewan dengan pasangannya			
13	Guru melakukan diskusi			
14	Guru menyuruh setiap kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian			
	Kegiatan Penutup			
15	Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan			
16	Guru memberikan tugas dieumah mengenai			

	penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya			
17	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran			
18	Guru mengucapkan salam penutup			

Keterangan

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Nilai	Kriteria
0-54	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2024

Validator

Himsar, M.Pd

NIDN. 2011048501

LEMBAR DOKUMENTASI



Gambar 1
Gapura sekolah SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.



Gambar 2
Lapangan sekolah SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.



Gambar 3
Peneliti membagikan lembar tes kepada siswa kelas V



Gambar 4
Siswa kelas V menjawab soal tes



Gambar 5
Peneliti menjelaskan materi IPA menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I pertemuan ke-I



Gambar 6
Peneliti menjelaskan IPA menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I pertemuan ke-II



Gambar 7

Peneliti menjelaskan materi IPA menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II pertemuan ke-I



Gambar 8

Peneliti menjelaskan materi IPA menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II pertemuan ke-II



Gambar 9
wawancara dengan guru kelas



Gambar 10
wawancara dengan siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : KHOIRIAH
2. NIM : 2020500158
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan, 14 September 2002
5. Anak Ke : 3 (tiga) Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Banjar Sehat GG Jambu,
Panyabungan, Kabupaten Mandailing
Natal.
10. Telp. HP : 0813-6620-9794
11. e-mail : khoiriahsiregar0@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Haulian Siregar
 - b. Pekerjaan : Tani
 - c. Alamat : Banjar Sehat GG Jambu,
Panyabungan, Kabupaten Mandailing
Natal.
 - d. Telp/ HP : 0821-6266-5196
2. Ibu
 - a. Nama : Budiati Lubis
 - b. Pekerjaan : Pensiunan
 - c. Alamat : Banjar sehat GG jambu,
Panyabungan, Kabupaten Mandailing
Natal.
 - d. Telp/HP : 0822-7606-4988

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 076 Panyabungan Tamat Tahun 2014
2. MTsN Panyabungan Tamat Tahun 2017
3. MAN 1 Mandailing Natal Tamat Tahun 2020
4. IAIN Padangsidempuan S.1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

03 Oktober 2023

Nomor : B5296/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Muhammad Amin, M.Ag
2. Lili Nur Indah Sari, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : KHOIRIAH
NIM : 2020500158
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lili Nur Indah Sari, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1784/Un.28/E.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset
Penyelesaian Skripsi**

21 Mei 2024

Yth. Kepala SD Negeri 080 Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

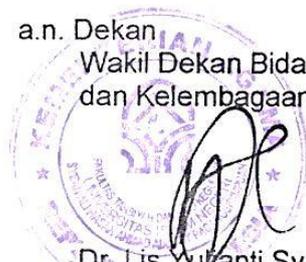
Nama : Khoiriah
NIM : 2020500158
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yuranti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 080 PANYABUNGAN

Alamat : Jalan Syekh Abdul Kadir Mandili, Kelurahan Panyabungan III
NPSN: 10208220, NSS: 101071500505, Akreditasi: A, No Telp: 0636 20447, Kode Pos: 22911

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 422/077/SDN.080/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TORKIS, S.Pd. M.Pd**
Pangkat/ Golongan : Pembina TK. I/ IV b
NIP : 196912211989091005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SD Negeri 080 Panyabungan

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: *B – 1784/Un.28/E.1/TL.00/05/2024* tanggal 21 Mei 2024 tentang **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penelitian Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **KHOIRIAH**
NIM : 2020500158
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SD Negeri 080 Panyabungan untuk keperluan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal’**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semsetinya.

Panyabungan, 24 Juni 2024
Kepala Sekolah
UPTD SD Negeri 080 Panyabungan



TORKIS, S.Pd, M. Pd
Pembina TK. I/ IV b
NIP. 196912211989091005